

SKRIPSI

**PENGARUH ALOKASI DANA DESA TERHADAP
TINGKAT KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DITINJAU
DARI PERSPEKTIF MAQASHID SYARIAH
(STUDI DI DESA ALUE NAGA KECAMATAN
SYIAH KUALA KOTA BANDA ACEH)**



Disusun Oleh:

**HADYRATUL MUSFIRAH
NIM. 180602057**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2022 M/1443 H**

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Hadyratul Musfirah
NIM : 180602057
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

- 1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.*
- 2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.*
- 3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.*
- 4. Tidak melakukan manipulasi dan pemalsuan data.*
- 5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggungjawab atas karya ini.*

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap untuk dicabut gelar akademik saya atau diberikan sanksi lain berdasarkan aturannya yang berlaku di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 3 April 2022

Yang Menyatakan,



Hadyratul Musfirah

PERSETUJUAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Pengaruh Alokasi Dana Desa terhadap Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Ditinjau dari Perspektif Maqashid Syariah (Studi di Desa Alue Naga Kecamatan Syiah Kuala Kota Banda Aceh)

Disusun Oleh:

Hadyratul Musfirah
NIM. 180602057

Disetujui untuk disidangkan dan dinyatakan bahwa isi dan formatnya telah memenuhi syarat penyelesaian studi pada Program Studi

Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh

Pembimbing I

Cut Dian Fitri, S.E., M.Si., Ak., CA

NIP. 198307092014032002

Pembimbing II

Rina Desiana, ME

NIP. 199112102019032018

A R - I Mengetahui,
Ketua Program Studi Ekonomi Syariah

Dr. Nilam Sari, M.Ag.

NIP. 197103172008012007

PENGESAHAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Pengaruh Alokasi Dana Desa terhadap Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Ditinjau dari Perspektif Maqashid Syariah (Studi di Desa Alue Naga Kecamatan Syiah Kuala Kota Banda Aceh)

Hadyratul Musfirah
NIM: 180602057

Telah Disidangkan oleh Dewan Penguji Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh dan Dinyatakan Lulus Serta Diterima Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Menyelesaikan Program Studi Strata Satu (S-1) dalam Bidang Ekonomi Syariah

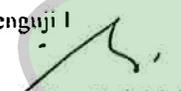
Pada Senin, 25 Juli 2022 M
Hari/Tanggal: 26 Zulhijah 1443 H

Banda Aceh
Dewan Penguji Sidang Skripsi

Ketua


Cut Dian Fitri, S.E., M.Si., Ak., CA
NIP. 198307092014032002

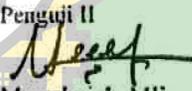
Penguji I


Dr. Nilam Sari, M.Ag
NIP. 197103172008012007

Sekretaris


Rina Desiana, ME.
NIP. 199112102019032018

Penguji II


Mursalminb, ME.
NIP. 199211172020121011



Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Ar-Raniry Banda Aceh,


Dr. Yaki Fuad, M.Ag
NIP. 196103141992031003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
UPT. PERPUSTAKAAN

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh

Telp. 0651-7552921, 7551857, Fax. 0651-7552922

Web: www.library.ar-raniry.ac.id, Email: library@ar-raniry.ac.id

FORM PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH MAHASISWA UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Hadyratul Musfirah

NIM : 180602057

Fakultas/Program Studi : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Ekonomi Syariah

E-mail : hadyratulm21@gmail.com

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah:

Tugas Akhir KKU Skripsi

yang berjudul:

Pengaruh Alokasi Dana Desa terhadap Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Ditinjau dari Perspektif Maqashid Syariah (Studi di Desa Alue Naga Kecamatan Syiah Kuala Kota Banda Aceh)

berserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak beban Royalti Non-Eksklusif ini, UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh berhak menyimpan, mengalih-media formatkan, mengelola, mendiseminasikan, mempublikasikannya di internet atau media lain.

Secara *fulltext* untuk kepentingan akademik tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis, pencipta dan atau penerbit karya ilmiah tersebut.

UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh akan terbebas dari segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Banda Aceh

Pada tanggal : 29 Juli 2022

Penulis

Hadyratul Musfirah

Mengetahui

Pembimbing I

Cut Dian Fitri, S.E., M.Si., Ak., CA
NIP. 198307092014012002

Pembimbing II.

Rina Desuma, S.TE
NIP. 199112102019032018

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum wa rahmatullahi wa barakatuh

Alhamdulillah puji beserta syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, sang pencipta alam semesta, manusia dan kehidupan serta seperangkat aturan-Nya. Berkat limpahan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul **“Pengaruh Alokasi Dana Desa Terhadap Tingkat Kesejahteraan Masyarakat ditinjau dari Perspektif Maqashid Syariah (Studi di Desa Alue Naga Kecamatan Syiah Kuala Kota Banda Aceh)”** dengan baik. Shalawat serta salam kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga dan para sahabatnya. Adapun penulis menyadari bahwasanya penulisan skripsi ini tidak terlepas dari saran, petunjuk, bimbingan dan masukan dari berbagai pihak. Maka dengan segala kerendahan hati, penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada:

1. Dr. Zaki Fuad, M.Ag. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang telah membantu penulis, baik dukungan moril maupun sarana prasarana pembelajaran.
2. Dr. Nilam Sari, M.Ag. dan Cut Dian Fitri, SE., M.Si.,Ak.,CA. Ketua dan Sekretaris Program Studi Ekonomi Syariah

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh, yang selalu mendukung serta memberikan semangat dalam bidang kecerdasan akademik dan spiritual.

3. Muhammad Arifin, Ph.D. dan Akmal Riza, SE., M.Si. Ketua dan Sekretaris Laboratorium Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah memfasilitasi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Cut Dian Fitri, SE., M.Si.,Ak.,CA. dan Rina Desiana, ME. Dosen Pembimbing I dan pembimbing II yang selalu memberikan arahan yang terbaik dalam penulisan skripsi ini dan yang selalu sabar telah meluangkan waktu, untuk memberikan bimbingan, nasehat, dukungan dan ilmu yang dimiliki kepada penulis.
5. Dara Amanatillah, M.Sc.Fin. Penasehat Akademik, Dosen-dosen dan para staff Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, khususnya Dosen-Dosen program studi Ekonomi Syariah yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan kepada penulis selama mengikuti pembelajaran perkuliahan.
6. Teristimewa kepada Orang Tua yang paling saya cintai dan saya sayangi, Ayahanda Ridwan dan Ibunda Salmirawati, yang selalu mendoakan saya tiada hentinya untuk kesuksesan dan kebahagiaan saya dan juga atas segala kasih sayang, bimbingan, dukungan setiap harinya, dan harapan kepada saya agar bisa menjadi kebanggaan bagi keluarga. Jihan Yumna dan Dzaki Fadlurrahman selaku saudara kandung

penulis, terima kasih karena telah memberikan semangat, dukungan, dan motivasi tiada henti kepada penulis, semoga kita dapat membanggakan orang tua.

7. Terima kasih juga saya ucapkan kepada teman-teman seperjuangan Ekonomi Syariah 2018 yang sangat sering membantu dalam banyak hal, terimakasih atas segalanya. Dan untuk seluruh pihak-pihak terkait yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah tulus dan ikhlas membantu juga memberi arahan dan kerjasama demi kelancaran penyusunan skripsi ini.

Hanya kepada Allah SWT kita berserah diri, semoga yang kita amalkan mendapat ridhaNya. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, segala kritik dan saran yang sifatnya membangun akan menyempurnakan penulisan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan.

Wassalamu'alaikum wa rahmatullahi wa barakatuh.

AR - RANIRY

Banda Aceh, 3 April 2022

Penulis

Hadyratul Musfirah

TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN
 Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri P dan K
 Nomor: 158 Tahun 1987 – Nomor: 0543 b/u/1987

1. Konsonan

No	Arab	Latin	No	Arab	Latin
1	ا	Tidak dilambangkan	16	ط	Ṭ
2	ب	B	17	ظ	Ẓ
3	ت	T	18	ع	‘
4	ث	Ṣ	19	غ	G
5	ج	J	20	ف	F
6	ح	Ḥ	21	ق	Q
7	خ	Kh	22	ك	K
8	د	D	23	ل	L
9	ذ	Ẓ	24	م	M
10	ر	R	25	ن	N
11	ز	Z	26	و	W
12	س	S	27	هـ	H
13	ش	Sy	28	ء	’
14	ص	Ṣ	29	ي	Y
15	ض	Ḍ			

2. Vokal

Vokal Bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin
◌َ	<i>Fathah</i>	A
◌ِ	<i>Kasrah</i>	I
◌ُ	<i>Dammah</i>	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf
◌ِ يَ	<i>Fathah dan ya</i>	Ai
◌ِ وَ	<i>Fathah dan wau</i>	Au

Contoh:

kaifa : كيف

haura : هول

3. *Maddah*

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda
اَ	<i>Fathah</i> dan <i>alif</i> atau <i>ya</i>	Ā
اِ	<i>Kasrah</i> dan <i>ya</i>	Ī
اُ	<i>Dammah</i> dan <i>wau</i>	Ū

Contoh:

qāla : قَالَ

ramā : رَمَى

qīla : قِيلَ

yaqūlu : يَقُولُ

4. Ta Marbutah (ة)

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua.

a. Ta *marbutah* (ة) hidup

Ta *marbutah* (ة) yang hidup atau mendapat harkat *fathah*, *kasrah* dan *dammah*, transliterasinya adalah t.

b. Ta *marbutah* (ة) mati

Ta *marbutah* (ة) yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah h.

- c. Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta *marbutah* (ة) diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta *marbutah* (ة) itu ditransliterasikan dengan h.

Contoh:

raudāh al-afāl/ raudatul afāl : رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ

al-Madīnah al-Munawwarah/ : الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ

Catatan:

Modifikasi

1. Nama orang berkebangsaan Indonesia ditulis seperti biasa tanpa transliterasi, seperti M. Syuhudi Ismail, sedangkan nama-nama lainnya ditulis sesuai kaidah penerjemahan. Contoh: Ḥamad Ibn Sulaiman.
2. Nama negara dan kota ditulis menurut ejaan Bahasa Indonesia, seperti Mesir, bukan Misr; Beirut, bukan Bayrut; dan sebagainya.
3. Kata-kata yang sudah dipakai (serapan) dalam kamus Bahasa Indonesia tidak ditransliterasi. Contoh: Tasauf, bukan Tasawuf.

ABSTRAK

Nama Mahasiswa : Hadyratul Musfirah
NIM : 180602057
Fakultas/Prodi : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Ekonomi Syariah
Judul : Pengaruh Alokasi Dana Desa Terhadap Tingkat Kesejahteraan Masyarakat ditinjau Dari Perspektif Maqashid Syariah (Studi di Desa Alue Naga Kecamatan Syiah Kuala Kota Banda Aceh)
Jumlah Halaman : 94
Pembimbing I : Cut Dian Fitri, S.E.,M.Si.,Ak.,CA
Pembimbing II : Rina Desiana, M.E.

Salah satu persoalan mendasar yang menjadi pusat perhatian pemerintah di negara manapun adalah masalah mensejahterakan masyarakat, karena tanpa adanya perhatian yang serius maka masalah keterbelakangan ekonomi akan membuat proses pembangunan dan transformasi akan banyak mengalami hambatan dengan timbulnya penyakit sosial ekonomi di dalam masyarakat. Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh alokasi dana desa terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat yang ditinjau dari perspektif maqashid syariah. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Hasil penelitian ini adalah terdapat pengaruh alokasi dana desa terhadap kesejahteraan masyarakat Desa Alue Naga Kecamatan Syiah Kuala Kota Banda Aceh. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan melihat nilai t_{hitung} ($4,502$) $>$ t_{tabel} ($1,287$) sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya, semakin baik penggunaan Alokasi Dana Desa maka akan semakin meningkat kesejahteraan masyarakat Desa Alue Naga Kecamatan Syiah Kuala. Dilihat dari perspektif maqashid syariah, alokasi dana desa sudah sesuai dengan kelima aspek dharuriyat yaitu memelihara agama, memelihara jiwa, memelihara akal, memelihara keturunan, memelihara harta, baik secara prinsip maupun praktik.

Kata Kunci: Alokasi Dana Desa, Kesejahteraan Masyarakat, Maqashid Syariah

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPEL KEASLIAN	i
HALAMAN JUDUL KEASLIAN.....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH	iii
LEMBAR PERSETUJUAN SIDANG SKRIPSI.....	iv
LEMBAR PENGESAHAN SIDANG SKRIPSI	v
LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI	vi
KATA PENGANTAR	vii
TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN ..	x
ABSTRAK.....	xiv
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR TABEL.....	xviii
DAFTAR GAMBAR	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah	11
1.3 Tujuan Penelitian	11
1.4 Manfaat Penelitian.....	11
1.5 Sistematika Penulisan.....	11
BAB II LANDASAN TEORI.....	13
2.1 Dana Desa.....	13
2.1.1 Pengertian Dana Desa	13
2.1.2 Sumber Dana Desa.....	14
2.1.3 Pengertian Alokasi Dana Desa	15
2.1.4 Tujuan dan Prinsip Alokasi Dana Desa	16
2.1.5 Indikator Alokasi Dana Desa	16
2.1.6 Mekanisme Pencairan dan Penyaluran	20
2.2 Kesejahteraan Masyarakat.....	21
2.2.1 Pengertian Kesejahteraan	21
2.2.2 Kesejahteraan Dalam Pandangan Islam.....	24
2.2.3 Indikator kesejahteraan	25
2.3 Maqashid Syariah	27
2.3.1 Pengertian Maqashid Syariah.....	27

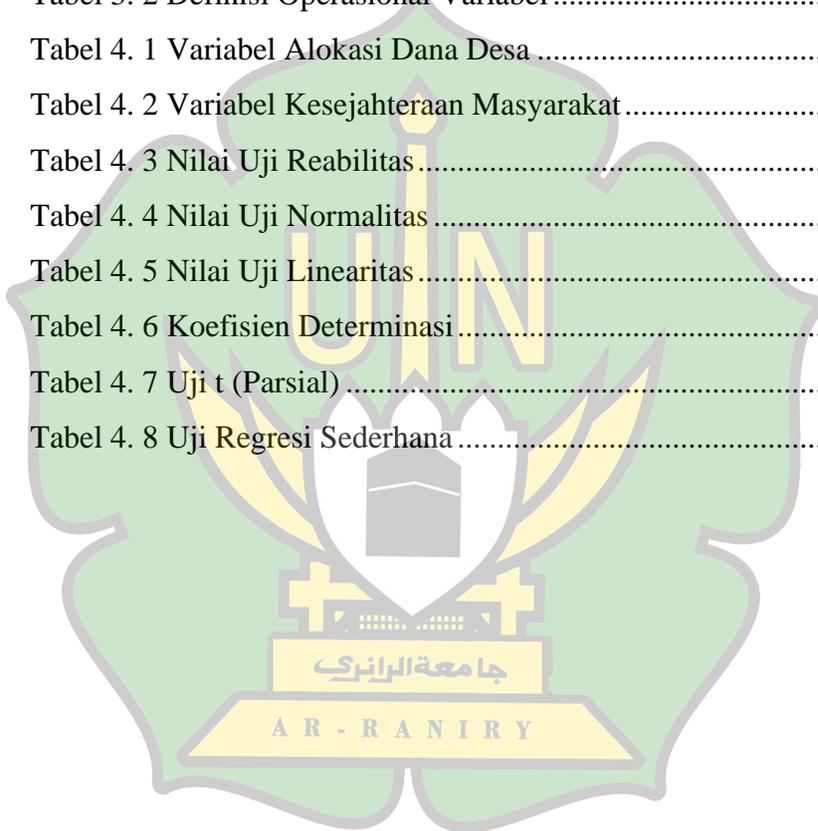
2.3.2 Tingkatan Maqashid Syariah	28
2.3.3 Indikator Kesejahteraan dalam Islam.....	31
2.4 Penelitian Terkait	34
2.5 Kerangka Berfikir.....	37
2.6 Hipotesis Penelitian.....	38
BAB III METODE PENELITIAN.....	39
3.1 Jenis Penelitian	39
3.2 Lokasi Penelitian	39
3.3 Populasi dan Sampel	39
3.3.1 Populasi.....	39
3.3.2 Sampel.....	39
3.4 Sumber Data	40
3.5 Teknik Pengumpulan Data	41
3.6 Skala Pengukuran	42
3.7 Definisi Operasional Variabel	43
3.8 Teknik Analisis Data	45
3.8.1 Uji Validitas	45
3.8.2 Uji Reabilitas	45
3.8.3 Uji Asumsi Klasik.....	46
3.8.4 Uji Hipotesis	47
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	49
4.1 Gambaran Umum Desa Alue Naga	49
4.1.1 Letak Geografis Desa Alue Naga.....	49
4.1.2 Letak Demografis Desa Alue Naga	50
4.1.3 Struktur Organisasi Desa Alue Naga	50
4.1.4 Visi Misi Desa Alue Naga	51
4.2 Karakteristik Responden	52
4.3 Hasil Uji Coba Statistik	55
4.3.1 Uji Validitas	55
4.3.2 Uji Reabilitas	57
4.4 Hasil Uji Asumsi Klasik.....	58
4.4.1 Uji Normalitas.....	58
4.4.2 Uji Linearitas	59
4.5 Hasil Uji Hipotesis	60
4.5.1 Koefisien Determinasi (R^2).....	60
4.5.2 Uji t (Parsial).....	61

4.5.3 Analisis Regresi Linear Sederhana	61
4.6 Pembahasan Penelitian	62
4.7 Keterbatasan Penelitian	65
BAB V PENUTUP	67
5.1 Kesimpulan.....	67
5.2 Saran	67
DAFTAR PUSTAKA	69
LAMPIRAN	77



DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Anggaran Dana Desa Kecamatan Syiah Kuala	5
Tabel 2. 1 Penelitian Terkait.....	34
Tabel 3. 1 Pengukuran Skala Likert	42
Tabel 3. 2 Definisi Operasional Variabel	44
Tabel 4. 1 Variabel Alokasi Dana Desa	55
Tabel 4. 2 Variabel Kesejahteraan Masyarakat	56
Tabel 4. 3 Nilai Uji Reabilitas	57
Tabel 4. 4 Nilai Uji Normalitas	58
Tabel 4. 5 Nilai Uji Linearitas	59
Tabel 4. 6 Koefisien Determinasi	60
Tabel 4. 7 Uji t (Parsial)	61
Tabel 4. 8 Uji Regresi Sederhana	62



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Persentase Penduduk Miskin di Indonesia	3
Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir	37
Gambar 3. 1 Raosoft Kalkulator Ukuran Sampel.....	40
Gambar 4. 1 Struktur Pemerintahan Desa Alue Naga	51
Gambar 4. 2 Karakteristik Respdnen Berdasarkan Jenis Kelamin	53
Gambar 4. 3 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia	54
Gambar 4. 4 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan .	54
Gambar 4. 5 P-Plot Test	59



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Data kuesioner variabel Alokasi Dana Desa.....	77
Lampiran 2 Data kuesioner variabel kesejahteraan masyarakat..	82
Lampiran 3 Kuesioner	89
Lampiran 4 Uji Reability.....	92
Lampiran 5 Uji Normalitas.....	93
Lampiran 6 Koefisien Determinasi	93
Lampiran 7 Uji t dan Regresi	93
Lampiran 8 Dokumentasi	94



BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang

Salah satu persoalan mendasar yang menjadi pusat perhatian pemerintah di negara manapun adalah masalah mensejahterakan masyarakatnya, karena tanpa adanya perhatian yang serius maka masalah keterbelakangan ekonomi akan membuat proses pembangunan dan transformasi akan banyak mengalami hambatan dengan timbulnya penyakit sosial ekonomi di dalam masyarakat. Berdasarkan permasalahan di atas, pemerintah Indonesia membuat kebijakan dalam usaha memperkecil ketimpangan pembangunan berupa pelaksanaan pembangunan yang menitikberatkan pada pembangunan desa. Untuk mewujudkan tujuan tersebut dilakukan secara terpadu dan sistematis dalam bentuk kegiatan operasional penyelenggaraan pemerintah, yang sesuai dengan fenomena dan dinamika yang terjadi dalam kehidupan masyarakat. Menghadapi situasi tersebut masyarakat Indonesia yang terjerumus ke dalam ketimpangan sosial dan ketidakberdayaan dalam hidupnya, maka perlu perwujudan untuk mensejahterakan masyarakat (Lalira & dkk, 2018).

Menanggapi permasalahan tersebut, untuk menciptakan dasar yang kokoh dalam melaksanakan pengelolaan keuangan desa, pemerintah Indonesia menerbitkan Undang-undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa ini mendefinisikan bahwa:

“Desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam system pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia”. Menurut Anne Rufaedah (2019:2) desa yang berkembang dalam berbagai bentuk harus dilindungi dan diberdayakan agar menjadi kaya, maju, mandiri, dan demokratis untuk menciptakan landasan yang kokoh dalam penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan, menuju masyarakat yang adil, Makmur, dan tenteram.

Di Indonesia, daerah perdesaan selalu identik dengan kemiskinan dan ketidaksejahteraan masyarakatnya, hal ini disebabkan kurangnya minat pembangunan desa oleh pemerintah pusat, terutama di sector pertanian, namun karena banyak factor penghambat, termasuk infrastruktur. Kurangnya jalan yang berarti daerah perdesaan selalu tertinggal. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik Indonesia mengungkapkan bahwa tingkat kemiskinan di wilayah desa selalu lebih tinggi dibandingkan dengan tingkat kemiskinan di wilayah perkotaan. Berikut data persentase penduduk miskin di Indonesia 2017-2021.

Gambar 1. 1
Persentase Penduduk Miskin di Indonesia 2017-2021



Sumber: Data Diolah (Badan Pusat Statistik, Tahun 2021)

Berdasarkan Gambar 1.1, kemiskinan di pedesaan lebih tinggi setiap tahun daripada di kota. Oleh karena itu, lebih sulit untuk mencapai kesejahteraan masyarakat pedesaan. Padahal, desa merupakan salah satu ujung tombak organisasi pemerintahan dalam hal mensukseskan pemerintahan. Ini dikarenakan desa lebih dekat dengan masyarakat sehingga program pemerintah dapat lebih cepat dilaksanakan. Pemerintah desa diyakini lebih mampu melihat prioritas kebutuhan masyarakat daripada pemerintah kabupaten/kota yang sebenarnya memiliki persoalan yang lebih kompleks dan luas.

Berbagai hal seperti sumber pendapatan sedikit bergantung pada dukungan pemerintah, kesejahteraan masyarakat pedesaan rendah, sehingga sulit bagi desa untuk mencapai pendapatan asli desa (PADes) yang tinggi, sehingga desa membutuhkan sumber pendapatan. Akibatnya, desa memiliki sumber daya yang lebih sedikit untuk beroperasi menyediakan layanan publik (Putra et al., 2012).

Alokasi dana desa adalah salah satu bagian keuangan desa yang didapat melalui bagi hasil pajak daerah dan Sebagian dari dana perimbangan Kuangan pusat dan daerah yang diterima oleh kabupaten/kota untuk desa yang dibagikan secara adil. ADD juga digunakan untuk membiayai penyelenggaraan pemerintah, pelaksanaan pembangunan, pembinaan, kemasyarakatan, dan pemberdayaan masyarakat. Pemberian alokasi dana desa merupakan stimulus bagi kemandirian masyarakat desa dalam melakukan pembangunan di wilayahnya. Alokasi Dana Desa (ADD) merupakan dana perimbangan yang diterima kabupaten dalam anggaran pendapatan dan belanja daerah kabupaten setelah dikurangi dana alokasi khusus (Permendagri No.113 Tahun 2014 Pasal1 Ayat 10).

Pedoman alokasi dana desa dari Pemerintah Kabupaten/Kota kepada Pemerintah Desa masuk dalam Surat Edaran Menteri Dalam Negeri Nomor 140/640/SJ Tahun 2005 tanggal 22 Maret 2005. Tujuan dari alokasi dana tersebut nya antara lain: 1) Meningkatkan pelaksanaan pelayanan pemerintahan, pembangunan dan pemberdayaan sesuai kewenangan yang berlaku. 2) Mendorong laju kesempatan kerja dan kesempatan usaha dalam pengembangan kesejahteraan di masyarakat. 3) Memajukan peningkatan kerja sama/gotong royong swadaya masyarakat. 4) Meningkatkan keahlian/potensi

dalam perencanaan, pengendalian dan pelaksanaan kemampuan lembaga kemasyarakatan yang ada di desa.

Alokasi dana desa dalam hal ini berfokus pada peningkatan kesejahteraan masyarakat dikarenakan dana desa mempunyai pengaruh yang besar dalam peningkatan kesejahteraan masyarakatnya yang dapat dilihat melalui pembangunan dan pemberdayaan ekonomi masyarakat, dengan adanya dana yang begitu besar apabila mampu dikelola dengan baik dan jujur maka tidak menutup kemungkinan akan meningkatkan produktifitas masyarakat dalam berpartisipasi untuk pembangunan desa, masyarakat yang inovatif, kemiskinan berkurang dan akan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Kota Banda Aceh merupakan Ibukota Provinsi Aceh yang memiliki 9 Kecamatan dan 90 desa. Salah satunya ialah Kecamatan Syiah Kuala yaitu kecamatan tertua di Kota Banda Aceh. Kecamatan Syiah Kuala terdiri dari 3 mukim, 10 desa, 42 dusun dan tercatat telah menerima dana desa dari tahun 2015 hingga 2021 (BPS,2020). Berikut anggaran dana desa Kecamatan Syiah Kuala tahun 2020-2021 dapat dilihat pada tabel 1.1.

Tabel 1. 1
Anggaran Dana Desa Kecamatan Syiah Kuala

No.	Nama Desa	Dana Desa 2020 (Rp)	Dana Desa 2021 (Rp)	Dana Desa 2022 (Rp)
1.	Jeulingke	861.641.000	961.160.000	1.094.465.000
2.	Tibang	930.007.000	952.694.000	748.956.000

3.	Deah Raya	867.506.000	878.377.000	651.551.000
4.	Alue Naga	1.164.314.000	1.036.200.000	780.687.000
5.	Ie Masen Kayee Adang	837.816.000	849.632.000	1.063.282.000
6.	Pineung	778.651.000	792.112.000	782.405.000
7.	Lamgubob	795.030.000	817.856.000	1.004.220.000
8.	Kopelma Darussala m	816.793.000	838.363.000	740.854.000
9.	Rukoh	832.018.000	837.608.000	769.420.000
10.	Peurada	777.858.000	780.544.000	707.617.000
	Jumlah	8.661.634.000	8.744.548.000	8.343.457.000

Sumber: Dokumentasi Kecamatan Syiah Kuala

Berdasarkan data Tabel 1.1 yang menunjukkan anggaran alokasi dana desa di Kecamatan Syiah Kuala pada tahun 2020 mengalami penurunan, kemudian mengalami kenaikan kembali pada tahun 2021. Kenaikan jumlah dana desa ini dapat menunjang percepatan prioritas penggunaan dana desa sebagaimana telah diatur dalam Peraturan Menteri Desa PDTT Nomor 7 Tahun 2021 Tentang Prioritas Penggunaan Dana Desa Tahun 2022, ada 3 (tiga) focus Prioritas Dana Desa, yaitu: a) Pemulihan ekonomi nasional sesuai kewenangan desa. b) Program prioritas nasional sesuai kewenangan desa; dan c) Mitigasi dan penanganan bencana alam dan nonalam sesuai kewenangan desa.

Pada dasarnya salah satu tujuan dari alokasi dana desa yaitu untuk meminimalisasi tingkat kemiskinan di Kecamatan Syiah Kuala, namun dengan alokasi yang terus bertambah setiap tahunnya tapi belum mampu menyelesaikan persoalan kemiskinan di Kecamatan Syiah Kuala. Hal ini dibuktikan dengan berdasarkan hasil wawancara salah satu pendamping desa di Kecamatan Syiah Kuala diperoleh informasi bahwa 40% pengalokasian dana desa di Kecamatan Syiah Kuala tahun 2022 diperuntukkan kepada Program Bantuan Langsung Tunai (BLT) yaitu program bantuan pemerintah berjenis pemberian uang tunai atau beragam bantuan lainnya, baik bersyarat maupun tak bersyarat untuk masyarakat miskin.

Dana desa seakan menjadi sumber utama bagi pemasukan di desa yang melonjak naik. Peningkatan ini guna mendorong tingkat majunya taraf hidup rakyat. Diharapkan dengan adanya dana ini kesejahteraan yang menjadi mimpi pemerintah Indonesia cepat tercapai. Alokasi dana desa di Kecamatan Syiah Kuala ini, diharapkan dapat menjadi wadah untuk meningkatkan sistem keuangan desa, memajukan upaya pemberdayaan dan pembangunan desa yang berkaitan dengan layanan pemerintah desa terhadap masyarakat. Dalam rangka mewujudkan pembangunan desa guna merealisasikan program otonomi desa, kebijakan alokasi dana desa dapat menjadi solusi kebijakan tersebut. Selain itu alokasi dana desa diharap mampu secara

signifikan mengurangi keterpurukan masyarakat di Kecamatan Syiah Kuala.

Desa Alue Naga merupakan desa yang berada di Kecamatan Syiah Kuala Kota Banda Aceh dengan jumlah penduduk \pm 2.233 jiwa. Desa Alue Naga merupakan desa terluas di wilayah kecamatan syiah kuala yang dilihat dari luas wilayah dan jumlah penduduknya (BPS,2020). Desa Alue Naga juga merupakan desa dengan jumlah penduduk miskin terbanyak di kecamatan syiah kuala sebanyak 165 jumlah penduduk miskin per 2021 (Perwal, 2021). Dilihat dari tabel 1.1 bahwasannya Desa Alue Naga ini merupakan desa yang paling banyak mendapatkan iuran dana desa pada tahun 2020 akan tetapi dapat dilihat kembali pada tabel 1.1 jumlah dana desa pada tahun 2021 hingga 2022 menurun secara drastis. Menurunnya jumlah dana desa tersebut dikarenakan dalam kegiatan penilaian kinerja desa 2021 tidak sempurnanya pengalokasian dana desa di Desa Alue Naga, yang ditandai dengan tidak tercapainya indikator-indikator wajib pada penilaian kinerja desa. Hal inilah yang membuat jumlah dana desa di desa alue naga menurun secara drastis sehingga hal tersebut berdampak pada kesejahteraan masyarakat desa Alue Naga.

Ketertarikan ini dikarenakan program alokasi dana desa yaitu sebuah program yang dijalankan dengan baik memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat di sebuah desa disetiap kabupaten Indonesia,

khususnya di desa Alue Naga Kecamatan Syiah Kuala Kota Banda Aceh. Alokasi dana desa juga ditangani sepenuhnya oleh pemerintah desa dan juga masyarakatnya. Diharapkan alokasi dana desa yang telah disalurkan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat dalam pembangunan desa secara bersama-sama.

Dari penjelasan tersebut dapat diketahui bahwa pengalokasian dana desa di Desa Alue Naga belum tercapainya indikator-indikator wajib yang ada pada penilaian kinerja desa, yang menyebabkan jumlah dana desa yang didapatkan setiap tahunnya menurun sehingga hal ini sangat berpengaruh terhadap kemaslahatan umat yang memenuhi *dharuriyat* (kebutuhan primer), *hajiyat* (kebutuhan sekunder), dan *tahsiniyat* (kebutuhan tersier) dan menjaga lima aspek *dharuriyat* yaitu: memelihara agama, memelihara jiwa, memelihara akal, memelihara keturunan, memelihara harta.

Penelitian yang dilakukan oleh Anne Rufaedah (2019) menjelaskan pengaruh dana desa terhadap indikator kesejahteraan yaitu pendapatan dan Kesehatan berpengaruh positif hal ini terlihat dari tukang bangunan yang mengalami kenaikan pendapatan karena adanya penyerapan tenaga kerja dalam pembangunan infrastruktur desa. Pada segi Kesehatan, dana desa dihunakan sebagai bantuan yang dapat seperti bantuan susu kepada bayi, ibu yang sedang menyusui, serta lansia. Imunisasi bagi anak dan pengecekan Kesehatan seperti

gula darah, kolestrol, jantung darah tinggi dan asam urat bagi masyarakat. Namun, berbeda dengan indikator kesejahteraan lainnya seperti kemiskinan, pola konsumsi dan Pendidikan. Dana desa belum sepenuhnya dirasakan masyarakat karena belum ada anggaran alokasi dana desa secara khusus untuk kedua bidang tersebut. Selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Desi Hariyani (2018) dalam kesimpulannya menyatakan bahwa variabel alokasi dana desa mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat desa.

Berdasarkan paparan di atas penulis tertarik untuk mengangkat permasalahan tersebut ke dalam proposal skripsi yang berjudul **“Pengaruh Alokasi Dana Desa Terhadap Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Ditinjau Dari Perspektif Maqashid Syariah (Studi Di Desa Alue Naga Kecamatan Syiah Kuala Kota Banda Aceh)”**

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan pada latar belakang masalah di atas, maka dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini adalah “Bagaimana pengaruh alokasi dana desa terhadap kesejahteraan masyarakat ditinjau dari perspektif maqashid syariah di Desa Alue Naga Kecamatan Syiah Kuala”.

1.3. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mencapai tujuan-yujuan tertentu. Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk melihat bagaimana pengaruh alokasi dana desa terhadap kesejahteraan masyarakat ditinjau dari perspektif maqashid syariah di Desa Alue Naga Kecamatan Syiah Kuala.

1.4. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber referensi karya ilmiah baik untuk tugas maupun lainnya, khususnya untuk Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran bagaimana pengaruh dana desa dan alokasi dana desa terhadap tingkat kesejahteraan Masyarakat di Kecamatan Syiah Kuala.

1.5. Sistematika Penulisan

Demi memperoleh pembahasan yang sistematis, maka penulis perlu menguraikan sistematika penulisan sedemikian rupa sehingga dapat menunjukkan hasil penelitian yang baik dan mudah dipahami. Adapun sistematika tersebut adalah sebagai berikut:

BAB I

PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan tentang Pendahuluan yang terdiri dari Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Sistematika Penelitian

BAB II

LANDASAN TEORI

Bab ini menguraikan penjelasan mengenai teori-teori yang meliputi Pengertian Alokasi Dana Desa, Kesejahteraan Masyarakat, Maqashid Syariah, Penelitian Terkait, Kerangka Berpikir.

BAB III

METODE PENELITIAN

Bab ini menguraikan tentang Jenis dan Sifat Penelitian, Subjek Penelitian, dan Teknik Pengumpulan data.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan hasil penelitian dan pembahasan serta penjelasan dari hasil penelitian.

BAB V

PENUTUP

Bab ini menjelaskan kesimpulan dari hasil temuan penelitian yang memuat kesimpulan dan saran.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1. Dana Desa

2.1.1. Pengertian Dana Desa

Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2014 Tentang Dana Desa Bersumber Dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara, Pasal 1 Ayat 2, dana desa adalah dana yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara yang diperuntukan bagi desa yang ditransfer melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten/Kota dan digunakan untuk membiayai penyelenggaraan pemerintah, pelaksanaan pembangunan, pembinaan, kemasyarakatan dan pemberdayaan masyarakat (RI, 2014).

Dana desa dipergunakan agar dapat mendanai pemerintahan, pembangunan, kemasyarakatan, dan pemberdayaan masyarakat. Dana desa sebagaimana yang dimaksud di prioritaskan untuk pembangunan dan pemberdayaan masyarakat desa. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa dan kualitas hidup masyarakat desa serta penanggulangan kemiskinan desa melalui peningkatan pelayanan publik di desa, memajukan perekonomian desa, mengatasi kesenjangan pembangunan antar desa serta memperkuat masyarakat desa sebagai subyek dari pembangunan merupakan tujuan diberikannya dana desa. Peraturan Pemertintah Nomor 22 Tahun 2015 Tentang

Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2014 Tentang Dana Desa Pasal 5 Ayat 2, Undang-undang desa mengamatkan anggaran dana desa yang bersumber dari APBN dihitung berdasarkan jumlah desa dan di alokasikan dengan memperhatikan jumlah penduduk, angka kemiskinan, luas wilayah, dan tingkat kesulitan geografis (RI, 2014).

2.1.2. Sumber Dana Desa

Belanja negara merupakan kewajiban pemerintah pusat yang diakui sebagai pengurang nilai kekayaan bersih. Belanja negara yang terdiri dari belanja pemerintah pusat dan transfer kepada daerah. Belanja pemerintah pusat menurut jenisnya adalah belanja barang, belanja pegawai, belanja modal, pembayaran bunga utang, belanja hibah, bantuan sosial, subsidi, belanja lain-lain dan transfer ke daerah yang termasuk anggaran transfer ke daerah yaitu dana otonomi khusus, dana penyesuaian dan dana perimbangan (Mardiasmo, 2015).

Berdasarkan pada Peraturan Pemerintah Nomor 22 Tahun 2015 Tentang Dana Desa yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara, pada pasal yang telah di amandemen pada Peraturan Pemerintah yang telah di pertimbangkan dan di rumuskan dalam pengalokasian dana desa menyatakan bahwa dana desa di alokasikan secara berkeadilan berdasarkan (RI, 2017):

1. Alokasi dasar.

2. Alokasi yang dihitung memperhatikan jumlah penduduk, angka kemiskinan, luas wilayah, tingkat kesulitan geografis desa setiap kabupaten/kota.

Alokasi dasar adalah alokasi minimal dana desa yang diterima oleh setiap desa dan dihitung sebagai anggaran dana desa dibagi dengan jumlah desa secara nasional. Ketentuan hasil sebaran yang dihitung berdasarkan data penduduk, angka kemiskinan, luas wilayah, dan kesulitan geografis di setiap desa berasal dari kementerian atau instansi terkait di bidang statistik.

2.1.3. Pengertian Alokasi Dana Desa

Alokasi Dana Desa adalah dana yang dialokasikan oleh Pemerintah Kabupaten/Kota dari bagian Dana Perimbangan yang diterima Kabupaten/Kota kepada Desa paling sedikit 10% (RI, 2014). Alokasi Dana Desa merupakan dana penting bagi desa untuk mendukung program desa. Dalam peraturan tersebut disebutkan bahwa proporsi dana perimbangan pusat dan daerah yang diterima Pemerintah/Kota untuk desa merupakan alokasi dana desa. Alokasi dana desa pada hakekatnya merupakan perwujudan dari pelaksanaan otonomi desa agar desa tumbuh dan berkembang sesuai dengan pertumbuhan desa itu sendiri atas dasar kemajemukan, partisipasi, otonomi asli, demokratisasi, dan pemberdayaan masyarakat. Hal ini karena desa mempunyai hak untuk memperoleh bagi hasil pajak daerah dan retribusi daerah kabupaten/kota dan bagian dari dana perimbangan keuangan pusat dan daerah yang di terima.

2.1.4. Tujuan dan Prinsip Alokasi Dana Desa

Menurut Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 37 Tahun 2007 Tentang Pengelolaan Keuangan Desa Pasal 19, Tujuan dari alokasi dana desa sesuai Peraturan Menteri Dalam Negeri yaitu untuk (RI, 2007):

1. Mengurangi kemiskinan serta kesenjangan.
2. Meningkatkan perencanaan dan penganggaran pembangunan di tingkat desa dan pemberdayaan masyarakat.
3. Meningkatkan pembangunan infrastruktur perdesaan.
4. Meningkatkan pengamalan nilai-nilai keagamaan, sosial budaya dalam rangka mewujudkan peningkatan sosial.
5. Meningkatkan ketentraman dan ketertiban masyarakat
6. Meningkatkan pelayanan pada masyarakat desa dalam rangka pengembangan kegiatan sosial dan ekonomi masyarakat.
7. Mendorong peningkatan keswadayaan dan gotong royong masyarakat.
8. Meningkatkan pendapatan desa dan masyarakat desa melalui Badan Usaha Miliki Desa (BUMDesa).

2.1.5. Indikator Alokasi Dana Desa

Keuangan desa dikelola berdasarkan asas-asas transparan, akuntabel, dan partisipatif serta dilakukan dengan tertib dan disiplin anggaran.

- a. Transparan

Memberikan informasi keuangan yang jujur dan terbuka kepada publik secara transparan karena public berhak atas pengetahuan yang menyeluruh dan terbuka tentang tanggung jawab pemerintah untuk mengelola sumber daya yang dipercayakan dan untuk mematuhi hukum, undang-undang dan peraturan pemerintah (Nordiawan,2006). Transparan merupakan prinsip yang menjamin akses atau kebebasan bagi setiap orang untuk memperoleh informasi tentang penyelenggaraan pemerintahan, yakin informasi tentang kebijakan, proses pembuatan dan pelaksanaannya, serta hasil-hasil yang dicapai (Sujarweni V. W., 2015).

b. Akuntabel

Menurut Nordiawan (2006), Akuntabilitas adalah mempertanggungjawabkan pengelolaan sumber daya serta pelaksanaan kebijakan yang dipercayakan kepada entitas pelaporan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan secara periode. Sabeni dan Ghozali (2001) menyatakan “akuntabilitas atau pertanggungjawaban adalah suatu bentuk keharusan seseorang (pimpinan/pejabat/pelaksana) untuk menjamin bahwa tugas dan kewajiban yang diembannya sudah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

c. Partisipatif

Partisipatif merupakan asas dimana bahwa setiap warga desa pada desa yang bersangkutan mempunyai hak untuk terlibat dalam setiap kegiatan yang diselenggarakan oleh

pemerintahan desa dimana mereka tinggal. Keterlibatan masyarakat dalam rangka pengambilan keputusan tersebut dapat secara langsung dan tidak langsung (Killa, 2017).

Permendagri Nomor 37 Tahun 2007 pasal 20 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Desa, bahwa pengelolaan alokasi dana desa serta pengelolaan keuangan desa merupakan satu kesatuan. Azas yang digunakan dalam alokasi dana desa adalah sebagai berikut:

1. Azas Merata atau disebut dengan alokasi dana desa minimal merupakan besarnya bagian alokasi dana desa yang sama untuk setiap desa.
2. Azas Adil atau disebut dengan alokasi dana desa proporsional merupakan besarnya bagian alokasi dana desa berdasarkan Nilai Bobot Desa (BDx) yang dihitung dengan rumus dan variabel tertentu (misalnya kemiskinan, keterjangkauan, pendidikan dasar, kesehatan, dll. Dalam hal ini besarnya perbandingan antara asas merata dan adil adalah besarnya ADDM adalah 60% (enam puluh persen) dari jumlah ADD dan besarnya ADDP adalah 40% (empat puluh persen) dari jumlah ADD.

Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 47 Tahun 2015 Tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Tentang Desa Pasal 96 Ayat (1), Pengelolaan keuangan alokasi dana desa dan pengelolaan keuangan desa dalam APBDes tidak bisa terpisahkan. Oleh karena itu dalam pengelolaan keuangan

alokasi dana desa harus memenuhi prinsip pengelolaan sebagai berikut:

1. Seluruh kegiatan yang didanai oleh alokasi dana desa direncanakan, dilaksanakan dan dievaluasi secara terbuka dengan prinsip dari, oleh dan untuk masyarakat.
2. Seluruh kegiatan harus dapat dipertanggungjawabkan secara administratif, teknis dan hukum.
3. Alokasi dana desa dilaksanakan dengan menggunakan prinsip hemat, terarah dan terkendali.
4. Jenis kegiatan yang akan dibiayai melalui alokasi dana desa sangat terbuka untuk meningkatkan sarana pelayanan masyarakat berupa pemenuhan kebutuhan dasar, penguatan kelembagaan desa dan kegiatan lainnya yang dibutuhkan oleh masyarakat desa yang diputuskan melalui musyawarah desa.
5. Alokasi dana desa harus dicatat dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa dan proses penganggarannya mengikuti mekanisme yang berlaku.

Berdasarkan prinsip tersebut pengelolaan alokasi dana desa merupakan bagian yang tidak terpisahkan bagi pengelolaan keuangan desa dalam APBDes, seluruh kegiatan yang dibiayai alokasi dana desa di rencanakan, dilaksanakan dan dievaluasi secara terbuka dengan melibatkan seluruh lapisan masyarakat desa, semua kegiatan harus dipertanggungjawabkan secara administratif, secara teknis, dan secara hukum, alokasi dana

desa dipergunakan secara terarah, ekonomis, efisien, efektif, berkeadilan dan terkecuali.

2.1.6. Mekanisme Pencairan Dan Penyaluran Alokasi Dana Desa

Menurut Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 113 Tahun 2014 Tentang Pengelolaan Keuangan Desa Pasal 3, berikut merupakan mekanisme pencairan dan penyaluran alokasi dana desa yaitu:

1. Pencairan alokasi dana desa dilakukan secara sistematis dengan proporsi tertentu yang telah ditetapkan.
2. Tahap pertama diajukan oleh keucik kepada walikota melalui camat dengan melampirkan kelengkapan administrasi yang telah ditentukan
3. Tahap kedua, dilakukan jika penggunaan pada pencairan pertama telah dipertanggungjawabkan baik secara administratif, secara teknis serta dasar hukum.
4. Pencairan baik tahap pertama maupun tahap kedua dilakukan dengan pemindah bukuan dana rekening kas daerah ke rekening kas desa.
5. Penyaluran alokasi dana desa dari kas kepada pelaku aktivitas (pimpinan pelaksanaan kegiatan) dilakukan dengan mekanisme sebagai berikut:
 - a. Bendahara desa mengajukan Surat Permintaan Pembayaran (SPP) ke kepala desa melalui sekretaris desa yang dilampiri dengan Rencana Kebutuhan Desa

- (RKD) dan bukti-bukti pengeluaran dana sebelumnya.
- b. Sekertaris desa melakukan verifikasi (penelitian) berkas kelengkapan SPP dan apabila telah dinyatakan lengkap, sekretaris desa menerbitkan Surat Perintah Membayar (SPM) yang di tanda tangani oleh kepala desa.
 - c. Bendahara desa telah menerima SPM dan surat rekomendasi camat mencairkan kepada pemenang kas desa pada bank yang ditunjuk.
 - d. Dana yang telah dicairkan oleh bendahara desa dibukukan kedalam buku harian umum untuk selanjutnya diserahkan kepada pemimpin kegiatan disertai dengan bukti penerimaan.

2.2. Kesejahteraan Masyarakat

2.2.1. Pengertian Kesejahteraan

Kesejahteraan secara etimologi, yang berarti aman, sentosa, dan makmur. Sehingga kesejahteraan itu meliputi keamanan, keselamatan, dan kemakmuran (Purwadinata, 1996). Kesejahteraan sendiri merupakan pemenuhan kebutuhan rohani maupun jasmani baik dari luar maupun dalam dunia kerja yang dapat mempertinggi produktivitas kerja yang aman dan sehat.

Todaro berpendapat bahwa tingkat pendapatan, tingkat hidup masyarakat, kemiskinan, kesehatan yang baik, dan pendidikan yang tinggi serta tingkat produktivitas masyarakat

dapat menjadi interpretasi dari kesejahteraan masyarakat menengah kebawah (Michael & Stpen C, 2003). Kesejahteraan berarti suatu keadaan yang menunjukkan situasi seseorang atau masyarakat dalam keadaan yang sesuai standar kehidupan masyarakat, yaitu telah terpenuhinya kabutuhan akan sandang pangan, papan dan unsur lainnya. Menurut Kolle dalam bukunya bintaro, kesejahteraan diukur dari beberapa aspek kehidupan yaitu (Bintaro, 2014):

1. Melihat kualitas hidup dari segi materi, seperti kualitas rumah, bahan pangan dan sebagainya.
2. Melihat kualitas hidup dari segi fisik, seperti kesehatan tubuh, lingkungan alam, dan sebagainya.
3. Melihat kualitas hidup dari segi mental, seperti fasilitas pendidikan, lingkungan budaya, dan sebagainya.
4. Melihat kualitas hidup dari spiritual, seperti moral, etika, keserasian penyesuaian, dan sebagainya.

Kesejahteraan masyarakat adalah suatu kondisi memperlihatkan tentang keadaan kehidupan masyarakat yang dapat dilihat dari standar kehidupan masyarakat (Badrudin & Rudy, 2021). Menurut Sudarsono, berlakunya aturan dalam perekonomian yang mengatur aktifitas dari semua pihak dan pembagian pendapatan masyarakat sebagai hasil kegiatan ekonomi tersebut dapat menjadikan kesejahteraan masyarakat dalam kondisi ekonomi yang baik (Sudarsono, 2012). Kesejahteraan sosial menurut UUD RI nomor 11 tahun 2009

tentang kesejahteraan sosial pasal (1) ayat 1: “Kesejahteraan sosial adalah kondisi terpenuhinya kebutuhan material, spiritual, dan sosial warga negara agar dapat hidup layak dan mampu mengembangkan diri, sehingga dapat melaksanakan fungsi sosialnya”. Kebutuhan material seperti sandang, pangan, papan dan kebutuhan lainnya yang bersifat primer, sekunder, dan tersier. Spiritualitas untuk memenuhi kewajiban beragama serta mencari arti dan tujuan hidup. Permasalahan kesejahteraan sosial yang berkembang sekarang ini menunjukkan bahwa ada masyarakat yang belum memperoleh pelayanan sosial dari pemerintah. Akibatnya, masih banyak masyarakat yang mengalami hambatan pelaksanaan fungsi sosial sehingga tidak dapat menjalani kehidupan secara layak dan bermartabat. Ada beberapa faktor yang menjadi sebab adanya kesenjangan dalam memahami realitas tingkat kesejahteraan antara lain:

1. Kondisi Sosial dan Ekonomi Masyarakat.
2. Struktur kegiatan produktifitas rumah tangga atau masyarakat
3. Potensi regional (sumber daya alam, lingkungan dan infrastruktur) yang menjadi pengaruh bagi perkembangan struktur kegiatan produksi, dan kondisi lembaga yang membentuk jaringan kerja produksi dan pemasaran pada skala lokal regional dan global.

2.2.2. Kesejahteraan Dalam Pandangan Islam

Islam telah menjadi agama pamungkas dengan tujuan untuk mengarahkan umatnya kepada kebahagiaan hidup yang hakiki, Islam sangat memerhatikan kebahagiaan umat, baik itu dunia maupun akhirat, oleh karenanya Islam (dengan segala aturannya) sangat ingin umat manusia memiliki kesejahteraan materi dan spiritual.

Fungsi kesejahteraan sosial Islam merupakan konsep yang diturunkan dari pemikiran sosial ekonomi Al-Ghazali. Tema yang menjadi awal dari semua karyanya adalah konsep Masalahah atau kesejahteraan atau utilitas sosial (kebaikan bersama), yang mencakup semua aktivitas atau kegiatan manusia dan menjalin hubungan yang erat antara individu dan masyarakat. Al-Ghazali mengidentifikasi semua permasalahan, baik yang berupa masalih (kemanfaatan, manfaat) maupun mafashid (cacat, kerugian) dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat (Abdullah, 2010).

Chapra secara jelas menggambarkan hubungan antara syariah Islam dan kepentingan. Ekonomi Islam menjadi bagian dari hukum Islam yang tentunya memiliki tujuan yang tidak dapat dipisahkan dari tujuan utama hukum Islam. Tujuan utama ekonomi Islam adalah untuk mewujudkan tujuan manusia yaitu mencapai kebahagiaan di dunia dan akhirat (*falah*), serta kehidupan yang baik dan terhormat (*alhayah althayyibah*). Inilah definisi kesejahteraan dalam pandangan Islam, yang tentu

saja secara fundamental berbeda dengan konsep kesejahteraan dalam ekonomi konvensional yang sekuler dan materialistis.

Mashlahah mutlak tercapai karena keselamatan dan kebahagiaan Ukhrawi dan dunia tidak akan mungkin terjadi tanpanya, terutama *dharuriyyah* yang terdiri dari lima hal: memelihara agama, jiwa, akal, keturunan dan harta. Kriteria mashlahah adalah adilnya hidup di dunia ini untuk mewujudkan kehidupan yang akan datang. Oleh karena itu, semua yang hanya memuat kepentingan dunia tanpa kemaslahatan yang terakhir, atau tidak mendukung terwujudnya kepentingan yang terakhir, mashlahah bukanlah tujuan syariat. Oleh karena itu, manusia ketika mencapai mashlahah harus terbebas dari keinginan duniawi karena kemaslahatannya tidak diukur dengan keinginan hawa nafsu.

2.2.3. Indikator Kesejahteraan

Kesejahteraan sosial masyarakat dapat diukur dengan indikator. Indikator kesejahteraan adalah ukuran pencapaian suatu masyarakat di mana suatu komunitas mungkin atau mungkin tidak digambarkan sebagai sejahtera. Di bawah ini adalah beberapa indikator kesejahteraan masyarakat menurut organisasi sosial dan beberapa ahli. Di sisi lain, menurut Muhammad Abdul Mannan, ilmu ekonomi adalah ilmu sosial yang mempelajari masalah-masalah ekonomi kerakyatan yang dijiwai oleh nilai-nilai Islam (A. Karim, 2011). Kesejahteraan hanya diukur dengan indikator moneter menunjukan aspek

ketidak sempurnaan ukuran kesejahteraan masyarakat karena ada kelemahan indikator moneter.

1. Bappenas

Berdasarkan proporsi pengeluaran rumah tangga status kesejahteraan dapat diukur (Bapennas, 2000). Rumah tangga dikatakan sejahtera apabila besaran pengeluaran untuk kebutuhan pokok sebanding atau lebih rendah dari besaran pengeluaran untuk kebutuhan bukan pokok. Sebaliknya rumah tangga dengan besaran pengeluaran untuk kebutuhan pokok lebih besar dibandingkan dengan pengeluaran untuk kebutuhan bukan pokok dapat dikategorikan sebagai rumah tangga dengan status kesejahteraan yang masih rendah.

2. Biro Pusat Statistik

Menurut BPS ada 14 (empat belas) kriteria untuk menentukan keluarga dan rumah tangga miskin seperti luas bangunan, jenis lantai, dinding, fasilitas MCK, sumber penerangan, sumber air minum, jenis bahan bakar untuk memasak, frekuensi mengkonsumsi daging, susu dan ayam, frekuensi membeli pakaian dalam setahun, frekuensi makan tiap hari, kemampuan untuk berobat, luas lahan usaha tani, pendidikan kepala keluarga, dan tabungan atau barang yang mudah dijual dengan nilai minimal Rp.500,00.- seperti sepeda motor kredit/ non kredit, emas, ternak, kapal, motor, barang modal lainnya.

2.3. Maqashid Syariah

2.3.1. Pengertian Maqashid Syariah

Secara etimologi maqashid syariah merupakan istilah gabungan dari dua kata maqashid dan al syariah. Maqashid merupakan bentuk jamak dari *maqsud*, *qasd*, *maqsid* atau *qusud* yang merupakan turunan dari kata kerja *qasada yaqsudu*, dan memiliki beragam arti seperti menuju suatu arah, tujuan. Syariah, secara etimologi bermakna jalan menuju mata air, jalan menuju mata air ini dapat pula dikatakan sebagai jalan kearah sumber pokok kehidupan. Syariah secara terminologi adalah *al nusush al muqaddasah* (teks-teks suci) dari Al-Qur'an dan As-Sunnah yang muttawatir yang sama sekali belum dicampuri oleh pemikiran manusia. Secara istilah, maqashid syariah dapat diartikan sebagai nilai dan makna yang dimaksudkan dan diwujudkan oleh pembuat syariah (Allah SWT) dibalik pembuatan syariat dan hukum, yang diteliti oleh para ulama mujtahid melalui teks-teks syariah (Toruquddin, 2015).

Bahwasannya banyak ulama yang mendefinisikan tentang maqashid syariah, yaitu sebagai berikut :

- a. Al-Syatibi dalam (Bakri:1996) mengatakan bahwasannya nilai-nilai dalam maqashid syariah atau tujuan hukum adalah kesejahteraan umat manusia. Hal ini terkandung dalam ayat al-quran yang menunjukkan bahwa hukum-hukum tuhan mengandung kesejahteraan (Bakri, 1996).

- b. Menurut al-Ghazali dapat dikatakan bahwa maqashid syariah merupakan salah satu bentuk pendekatan dalam menetapkan hukum syara' selain melalui pendekatan kaidah kebahasaan yang sering digunakan oleh para ulama. Jika dibandingkan dengan penetapan hukum Islam melalui pendekatan maqashid syariah dapat membuat hukum Islam lebih flexibel (Mukri, 2012).
- c. Menurut Ibnu Ashur maqashid syariah adalah tujuan akhir yang dicapai dengan menerapkan syariah. Maqashid syariah dapat berupa maqashid al-ammah yang mencakup semua aspek syariah. Dan maqashid syariah al-khayah yang dikhususkan untuk bab-bab syariat yang ada, seperti maqashid syariah dalam bidang ekonomi, hukum keluarga atau maqashid syariah al-juz'iyah yang termasuk semua hukum syara' seperti kewajiban shalat dan zina (Toruquddin, 2015).

2.3.2. Tingkatan Maqashid Syariah

Asy-Syatibi menegaskan bahwa pembuatan syariah atau hukum Islam semata-mata dimaksudkan untuk kemaslahatan manusia di dunia dan akhirat (Ismanto, 2016). Bahwasannya beberapa ulama membagi kemaslahatan menjadi beberapa bagian :

1. Kemaslahatan dharuriyat (Primer)

Konsep dharuriyat sesuai dengan konsep utama pada tingkat kebutuhan manusia. Islam sangat memperhatikan

kebutuhan dharuriyat untuk mewujudkan dan juga memeliharanya. Dharuriyat artinya sesuatu yang harus ada untuk menjaga kepentingan baik dunia maupun akhirat. Dari sudut pandang dharuriyat berarti menjaga keturunan dan harta , termasuk menjaga jiwa dan akal, dalam kaitannya dengan muamalah (Ismanto, 2016).

Dharuriyat merupakan keadaan di mana suatu kebutuhan wajib untuk dipenuhi dengan segera, jika diabaikan maka akan menimbulkan suatu bahaya yang beresiko pada rusaknya kehidupan manusia. Dharuriyat di dalam syariah merupakan sesuatu yang paling asasi dibandingkan dengan hajiyyat dan tahsiniyat.

2. Kemaslahatan Hajiyyat (Sekunder)

Hajiyyat memiliki arti yang sama dengan kebutuhan sekunder dalam tingkat kebutuhan. Kebutuhan hajiyyat tidak penting dharuriyat melainkan hanya meringankan manusia dari kesulitan dalam hidup. Adapun hajiyyat artinya sesuatu yang diperlukan untuk meringankan kesulitan yang dapat membawa kepada hilangnya sesuatu yang dibutuhkan, tetapi tidak sampai merusak kemaslahatan umum. Hajiyyat memiliki tujuan yang baik, pada berbagai macam ibadah, adat kebiasaan, mu'amalah dan jinayah (Ismanto, 2016).

Misal pada ibadah, seperti keringanan yang diberi kepada orang yang sakit atau sedang dalam perjalanan untuk melaksanakan shalat atau bermusafir. Misal pada adat, seperti

dibolehkan untuk berburu serta memakan makanan halal dan lain sebagainya. Pada bidang muamalah seperti melaksanakan transaksi jual beli dan lainnya. Dalam jinayah misal, seperti hukum sumpah atau pembunuhan serta kewajiban membayar denda kepada keluarga pembunuh atau kebolehan karena kurangnya bukti (Mukri, 2011-117).

Hajiyat juga dimaknai dengan keadaan dimana jika suatu kebutuhan dapat terpenuhi, maka akan bisa menambah nilai kehidupan manusia. Hal tersebut bisa menambah efisiensi, efektivitas, dan *value added* (nilai tambah) bagi aktivitas manusia (Fauzia & Riyadi, 2014).

3. Kemaslahatan Tahsiniyat (Tersier)

Pengertiannya adalah melakukan kebiasaan yang baik serta menghindari yang hal-hal buruk yang tidak termasuk ke dalam akal sehat. Kebutuhan tahsiniyat atau juga dikenal dengan istilah kebutuhan tersier. Makna tahsiniyat adalah mengambil sesuatu yang lebih baik dari yang baik menurut adat kebiasaan dan menjauhi hal-hal yang jelek yang tidak diterima oleh akal sehat.

Dalam arti lain apa yang terhimpun dalam batasan akhlak yang mulia, baik dalam masalah ibadah, seperti menghilangkan najis, melakukan berbagai macam cara dalam bersuci maupun dalam adat kebiasaan seperti adab makan dan minum. Begitu juga dalam hal mu'amalah seperti dilarangnya jual beli najis dan dicegah membunuh orang merdeka dengan sebab dia

membunuh budak pada masalah jinayah (Ismanto, 2016, pp. 130-131).

2.2.4. Indikator Kesejahteraan dalam Islam (Maqashid Syariah)

a. Menjaga Agama (Hafidz Ad-Din)

Menurut Ryandono (2010) dalam memelihara agama diukur dengan tercapainya maqashid syariah adalah implementasi amalan rukun Islam (syahadat, shalat, zakat, puasa, dan haji) selain itu mempercayai rukun iman yaitu beriman ke Allah SWT, beriman ke rasul - rasulNya, beriman kitab – kitabNya, beriman hari akhir dan percaya pada qadha dan qadar. Islam melindungi hak dan kebebasan, dan kebebasan yang pertama adalah kebebasan berkeyakinan dan beribadah; setiap pemeluk agama berhak atas agama dan mazhabnya, ia tidak boleh dipaksa untuk meninggalkannya menuju agama atau mazhab lain, juga tidak boleh ditekan untuk berpindah dari keyakinan untuk masuk Islam (Jauhar Ahmad Al-Musri, 2009)

b. Menjaga Jiwa atau nyawa (Hafidz An-Nafs)

Menurut Jauhar Ahmad Al-Musri (2009) hak pertama dan terpenting yang harus diperhatikan Islam adalah hak untuk hidup, hak ketuhanan dan hak yang tidak dapat merusak kejayaannya. Dalam Islam, nyawa adalah sesuatu yang sangat berharga dan harus dijaga dan dilindungi. Dilarang bagi umat Islam untuk membunuh

orang lain atau diri mereka sendiri. Menurut Ryandono (2010) dalam memelihara jiwa, dicapai dalam hal pemenuhan kebutuhan pangan, sandang, papan, kesehatan dan fasilitas umum lainnya. Dengan hal ini maka kebutuhan akan pangan terdahului karena akan mengancam kelangsungan hidup umat jika diabaikan.

c. Menjaga Akal (Hafidz Al- Aql)

Menurut Jauhar Ahmad Al-Musri (2009) Kecerdasan adalah sumber kebijaksanaan (pengetahuan), cahaya petunjuk, cahaya mata hati, dan perantara kesejahteraan manusia di dunia dan di masa depan. Untuk beberapa alasan, Tuhan memberi kita perintah untuk mengidentifikasi manusia sebagai pemimpin di bumi, yang membuat mereka sempurna dan mulia, tidak seperti makhluk lainnya. Untuk menjaga akal, disarankan untuk mencari ilmu melalui pendidikan, pelatihan, penelitian, pengembangan dan media informasi. Jika tidak, itu tidak akan merusak akal, melainkan akan sulit dalam ilmu pengetahuan (Ryandono, 2010).

d. Menjaga Keturunan dan Kehormatan (Hafidz An-Nasl)

Islam menjamin kehormatan manusia dengan memberikan perhatian yang besar pada apa yang dapat digunakan untuk mengkhususkan pada hak asasi manusianya. Perlindungan ini telah ditunjukkan dalam sanksi berat dalam kasus perzinahan, masalah kerusakan

kehormatan orang lain, masalah kazakh (tuduhan zina), masalah pencemaran nama baik serta mengadu domba, mengumpat, mencela dan memata-matai (Jauhar Ahmad Al-Musri, 2009). Menurut Ryandono (2010) pemeliharaan keturunan dan keluarga yaitu meliputi perkawinan, tunjangan persalinan, nifas dan menyusui, pendidikan untuk masa depan anak, dan santunan anak yatim. Menjaga silsilah melalui perkawinan yang sah melalui agama dan negara adalah masalah menjaga kehormatan dan silsilah. Islam sangat berhati-hati dengan apa yang dijelaskan oleh teori di atas. Karena Islam merupakan rahmatan lil alamin untuk umat manusia di muka bumi.

e. Menjaga Harta (Hafidz Al- Mal)

Menurut Jauhar Ahmad Al-Musri (2009) melindungi harta berarti memotivasi orang untuk mencari kekayaan, mempertahankan mata pencahariannya serta meningkatkan kenikmatan materi dan agamanya. Manusia seharusnya tidak berdiri sebagai penghalang antara diri mereka sendiri dan kekayaan. Namun semua motivasi ini harus dibatasi dengan 3 syarat yaitu: harta didapati dengan cara halal, dipergunakan untuk hal-hal yang halal, dan dari harta ini harus dikeluarkan untuk hak Allah dan masyarakat di sekelilingnya.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan indikator kesejahteraan dalam Islam yang dilihat melalui aspek

dahruriyat yang terkandung dalam maqashid syariah yaitu: memelihara agama, memelihara jiwa, memelihara akal, memelihara keturunan, memelihara harta.

2.4. Penelitian Terkait

Penelitian terdahulu yang relevan dengan dengan judul “Pengaruh Dana Desa dan Alokasi Dana Desa Terhadap Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Dalam Perspektif Maqashid Syariah” diantaranya sebagai berikut :

Tabel 2. 1
Penelitian Terkait

No	Judul Penelitian (Peneliti, Tahun)	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1	Pengaruh Alokasi Dana Desa Terhadap Kemiskinan dan Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Solimandungan Baru Kecamatan Bolaang Kabupaten Bolaang Mongondow (Pinus, George & Mauna, 2021)	Analisis Statistik Deskriptif	Masyarakat Desa Solimandungan Baru dalam lima tahun terakhir (2015- 2019) tingkat kemiskinan terus menurun, sedangkan untuk tingkat kesejahteraan terus meningkat. Alokasi Dana Desa (ADD) yang diterapkan pada kesejatraan dan pemberdayaan masyarakat membawa dampak positif pada masyarakat yang ada pada desa tersebut.

2	Pengaruh Pengelolaan Alokasi Dana Desa Terhadap Pemberdayaan dan Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Desa Maurisu Selatan Kecamatan Bikomi Selatan (Kamilau, Margaretha, Noviana, 2020)	Kuantitatif Deskriptif	Program pemberdayaan ekonomi masyarakat dalam menciptakan kemandirian direspon positif oleh masyarakat dan perangkat desa, keikutsertaan masyarakat dalam merancang program masih minim baik perorangan maupun kelompok.
3	Pengaruh Pengelolaan Alokasi Dana Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa di Desa Bloro Kecamatan Nita Kabupaten Sikka (Elisabet, Imelda, Cicilia, Emanuel, 2020)	Asosiatif Deskriptif	Pemberdayaan masyarakat di Desa Bloro Kecamatan Nita Kabupaten Sikka belum sepenuhnya efektif dalam mempengaruhi Kesejahteraan Masyarakat. Pemerintahan Desa Bloro disarankan untuk lebih memprioritaskan program pemberdayaan masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
4	Pengaruh Alokasi Dana	Kuantitatif Deskriptif	Peningkatan kesejahteraan

	<p>Desa Terhadap Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Desa di Kabupaten Jenepoto. (Irmawati,2015)</p>		<p>masyarakat pada tahun 2013 ke tahun 2014 juga memperlihatkan adanya peningkatan dengan kurangnya jumlah keluarga miskin di kabupaten jeneponto. Dimana tahun 2013 jumlah keluarga miskin sebanyak 40.479 KK dan berkurang ditahun 2014 menjadi 36.336 KK. Ini berarti terdapat 4.143 KK yang mengalami peningkatan kesejahteraan atau sekitar 10.2% dari tahun 2013.</p>
5	<p>Pengaruh Alokasi Dana Desa Terhadap Pemberdayaan dan Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat (Studi Pada Desa Jaya Makmur Kecamatan Binongko Kabupaten Wakatobi). (Erni,2018)</p>	<p>Analisis <i>Structural Equation Model</i> (SEM)</p>	<p>Alokasi dana desa berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemberdayaan masyarakat. Alokasi dana desa berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat.</p>

Persamaan penelitian sebelumnya dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Objek yang diteliti adalah sama-sama wilayah Indonesia yang terdapat masyarakat.
2. Jenis dan metode pendekatan penelitian yang digunakan sama-sama menggunakan metode deskriptif kuantitatif.

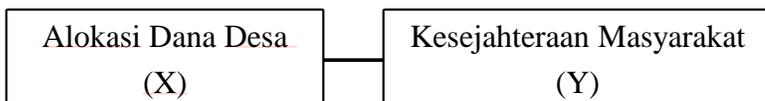
Sedangkan perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Subjek dalam penelitian sebelumnya adalah pada daerah Sulawesi dan Nusa Tenggara Timur sedangkan dalam penelitian ini yang menjadi objeknya adalah Desa Alue Naga Kecamatan Syiah Kuala
2. Teori yang digunakan dalam penelitian sebelumnya adalah kesejahteraan dalam konsep konvensional, sedangkan teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah kesejahteraan dalam maqashid syariah.

2.5. Kerangka Berfikir

Berdasarkan teori pendukung, maka kerangka penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

Gambar 2.1
Kerangka Berfikir



2.6.Hipotesis Penelitian

Secara etimologi, hipotesis didasarkan pada dua kata, yaitu kata *hypo* (belum tentu benar) dan kata *thesis* (kesimpulan). Hipotesis merupakan jawaban awal atas pertanyaan penelitian. Pertanyaan ini harus dijawab berdasarkan hipotesis. Jawaban atas hipotesis ini didasarkan pada studi teoritis dan empiris yang diverifikasi dalam studi teoritis sebelumnya (Noor J. , 2013).

Berdasarkan tinjauan diatas maka hipotesis yang diajukan peneliti adalah sebagai berikut :

H_0 = Tidak terdapat Pengaruh Alokasi Dana Desa terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa Alue Naga di Kecamatan Syiah Kuala.

H_a = Terdapat Pengaruh Alokasi Dana Desa terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa Alue Naga di Kecamatan Syiah Kuala.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Penelitian Kuantitatif merupakan jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini. Dimana penelitian kuantitatif merupakan metode untuk menguji teori-teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antar variabel. Variabel-variabel ini diukur (biasanya dengan instrumen penelitian) sehingga data yang terdiri dari angka-angka dapat dianalisis berdasarkan prosedur statistik (Sugiyono, 2013).

3.2. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana penelitian ini dilakukan. Adapun lokasi penelitian ini adalah Desa Alue Naga Kecamatan Syiah Kuala Kota Banda Aceh.

3.3. Populasi dan Sampel

3.3.1. Populasi

Populasi dari penelitian ini adalah keseluruhan dari masyarakat Desa Alue Naga. Jumlah penduduk di Desa Alue Naga berjumlah 2.233 jiwa. Terdiri dari penduduk laki-laki dengan jumlah 1.168 jiwa dan penduduk perempuan dengan jumlah 1.065 jiwa dan jumlah kepala keluarga (KK) di Desa Alue Naga berjumlah 685 kepala keluarga.

3.3.2. Sampel

Dalam penelitian ini sampel diambil dengan menggunakan metode *random sampling*. Dengan

menggunakan rumus *Raosoft sample size calculator* besar sampel yang didapat dari perhitungan berjumlah 155 jiwa (Raosoft, 2004).

Gambar 3. 1
Raosoft Kalkulator Ukuran Sampel

Input	Value	Explanation
What margin of error can you accept?	10%	The margin of error is the amount of error that you can tolerate. If 90% of respondents answer yes, while 10% answer no, you may be able to tolerate a larger amount of error than if the respondents are split 50-50 or 45-55. Lower margin of error requires a larger sample size.
What confidence level do you need?	99%	The confidence level is the amount of uncertainty you can tolerate. Suppose that you have 20 yes-no questions in your survey. With a confidence level of 95%, you would expect that for one of the questions (1 in 20), the percentage of people who answer yes would be more than the margin of error away from the true answer. The true answer is the percentage you would get if you exhaustively interviewed everyone. Higher confidence level requires a larger sample size.
What is the population size?	2233	How many people are there to choose your random sample from? The sample size doesn't change much for populations larger than 20,000.
What is the response distribution?	50%	For each question, what do you expect the results will be? If the sample is skewed highly one way or the other, the population probably is, too. If you don't know, use 50%, which gives the largest sample size. See below under More information if this is confusing.
Your recommended sample size is	155	This is the minimum recommended size of your survey. If you create a sample of this many people and get responses from everyone, you're more likely to get a correct answer than you would from a large sample where only a small percentage of the sample responds to your survey.

Sumber: (Raosoft, 2004)

3.4. Sumber Data

Sumber data adalah tempat, orang atau objek dimana peneliti dapat mengamati, mempertanyakan, atau menelaah hal-hal yang berhubungan dari variabel yang diteliti (Arikunto, 2010). Adapun macam-macam sumber data penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Data Primer

Data primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh langsung dari sumbernya, karena data primer tersebut dikumpulkan langsung oleh peneliti, sehingga diperlukan sumber daya yang cukup, seperti tenaga, waktu, biaya, dll (Nur Asnawi & Masyhuri, 2011).

Dalam hal ini peneliti menyebarkan angket (kuesioner) kepada 155 responden.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang bukan dari sumber pertama sebagai sarana untuk memperoleh data atau informasi untuk menjawab masalah yang diteliti. Data sekunder yang peneliti peroleh dari literatur, baik itu buku, jurnal maupun artikel ilmiah dan juga dari Website BPS (Badan Pusat Statistik), Dinas Pemberdayaan Masyarakat Gampong (DPMG Aceh), Dokumentasi Kecamatan Syiah Kuala dan dari situs resmi lainnya yang berhubungan dalam objek penelitian ini.

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Angket (Kuesioner) adalah pengumpulan data dengan cara memberikan atau mendistribusikan beberapa pernyataan untuk responden agar dapat menjawab daftar pertanyaan tersebut (Umar H. , 2013). Berdasarkan hal tersebut, maka peneliti mengajukan pertanyaan/pernyataan mengenai Alokasi Dana Desa terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat Desa Alue Naga Kecamatan Syiah Kuala dengan menggunakan indikator kesejahteraan dalam Islam (Maqashid Syariah).

2. Wawancara adalah alat *re-checking* atau pembuktian mengenai informasi atau keterangan yang diperoleh sebelumnya.
3. Observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang mengharuskan adanya pengamatan secara langsung maupun tidak langsung terhadap objek penelitian. Alat yang digunakan pada teknik ini adalah lembar observasi dan panduan observasi. Alasan peneliti melakukan observasi adalah untuk menyajikan gambaran yang realistis mengenai perilaku atau peristiwa, untuk menjawab pertanyaan, untuk membantu memahami perilaku manusia, dan untuk membuat peringkat ukuran dari sebagian besar aspek yang dimaksudkan untuk memberikan umpan balik pada tindakan tersebut (Noor J. , 2011).

3.6. Skala Pengukuran

Untuk mengukur *variable* pada penelitian ini menggunakan skala likert dengan interval 1 sampai 5 dengan kriteria yang disajikan dalam tabel 3.1 berikut:

Tabel 3. 1
Tabel Pengukuran Skala Likert

Jawaban	Keterangan	Bobot Nilai
SS	Sangat Setuju	5
S	Setuju	4
N	Netral	3
TS	Tidak Setuju	2
STS	Sangat Tidak Setuju	1

3.7. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional merupakan suatu batasan-batasan yang diberikan oleh peneliti terhadap variabel peneliti itu sendiri sehingga variabel penelitian tersebut dapat diukur. Variabel merupakan faktor-faktor yang berperan dalam peristiwa atau gejala yang akan diteliti.

Pada penelitian ini peneliti melakukan pengujian dengan menggunakan dua variabel yaitu variabel independen dan dependen.

1. Variabel independen (X)

Dalam bahasa Indonesia variabel independen atau dikenal dengan variabel bebas. Variabel variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab timbulnya variabel dependen (Sugiyono, 2014). Variabel independen dalam penelitian ini adalah alokasi dana desa.

2. Variabel dependen (Y)

Variabel dependen adalah variabel yang menjadi akibat, disebabkan adanya variabel independen (Sugiyono, 2014). Variabel independen dalam penelitian ini adalah tingkat kesejahteraan masyarakat.

Tabel 3. 2
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Deskripsi	Indikator	Skala
Alokasi Dana Desa (X)	Berdasarkan peraturan pemerintah No 72 tahun 2005 pasal 1 ayat 11, Alokasi Dana Desa merupakan dana yang diberikan untuk desa yang berasal dari dana perimbangan keuangan antara pemerintah pusat dan daerah yang diterima oleh Kabupaten/Kota memiliki hak untuk memperoleh anggaran DAU (Dana Alokasi Umum) dan DAK (Dana Alokasi Khusus) dari pemerintah pusat.	<ul style="list-style-type: none"> - Transparan - Akuntabel - Partisipatif (Permendagri No. 20 Tahun 2018 Pasal 2) 	Likert 1-5
Tingkat Kesejahteraan (Y)	Kesejahteraan masyarakat merupakan sebuah kondisi yang memperlihatkan adanya keadaan kehidupan masyarakat yang dilihat dari standar kehidupan masyarakat (Badrudin & Rudy, 2021)	<ul style="list-style-type: none"> - Memelihara agama - Memelihara jiwa - Memelihara akal - Memelihara keturunan - Memelihara harta 	Likert 1-5

3.8. Teknik Analisis Data

3.6.1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk melihat sah atau tidaknya sebuah kuesioner. Sebuah kuesioner sah apabila pernyataan pada kuesioner tersebut mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner itu sendiri (Ghozali,2013). Validitas ini termasuk akurasi instrumen. Agar dapat diketahui apakah kuesioner yang disusun tersebut sudah valid/tidak. Uji validitas ini dilakukan melalui software SPSS (*Statistical Package For The Social Sciences*), untuk memperoleh hasil yang baik, dengan taraf signifikan 0,1 berdasarkan kriteria sebagai berikut:

1. Jika $r_{hitung} > r_{table}$ maka instrumen atau item-item pernyataan berkorelasi signifikan terhadap skala total (dinyatakan valid)
2. Jika $r_{hitung} < r_{table}$ maka instrumen atau item-item pernyataan tidak berkorelasi signifikan terhadap skala total (dinyatakan tidak valid)

3.6.2. Uji Reabilitas

Uji reliabilitas merupakan indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat dihandalkan. Reliabel menunjukkan konsistensi hasil pengukuran. Suatu alat pengukur dikatakan mantap atau konsisten, apabila untuk mengukur sesuatu berulang kali, alat

pengukur itu menunjukkan hasil yang sama, dalam kondisi yang sama (Noor J. , 2013). Pada *software* SPSS (*Statistical Package For The Social Sciences*), metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan melihat *cronbach's alpha* (α) yang dimana apabila *cronbach's alpha* > 0.60 maka koefisien dianggap reliabel.

3.6.3. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah pengujian dalam suatu model regresi, variabel dependent, variabel independent atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Untuk mengetahui apakah residual yang diteliti berdistribusi normal atau tidak maka diperlukan uji normalitas. Penelitian ini menggunakan uji one sample kolmogorov smirnov dengan menggunakan taraf signifikansi lebih besar dari atau 0,1.

Apabila $\text{sig} > 0,1$ maka distribusi data bersifat normal

Apabila $\text{sig} < 0,1$ maka distribusi data bersifat tidak normal.

2. Uji Linearitas

Tujuan dilakukannya uji linieritas adalah agar dapat diketahui apakah model yang digunakan sudah benar atau tidak. Jika nilai $\text{sig} > 0,1$ maka dikatakan linear sedangkan jika nilai $\text{sig} < 0,1$ maka dikatakan tidak linier.

3.6.4. Uji Hipotesis

1. Koefisien Determinasi (R^2)

Uji R^2 bertujuan untuk menilai berapa besar kemampuan alokasi dana desa menjelaskan tingkat kesejahteraan masyarakat. Uji R^2 pada intinya mengatur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi tingkat kesejahteraan masyarakat. Dimana R^2 nilainya dianggap baik apabila R^2 semakin besar maka alokasi dana desa semakin dekat hubungannya dengan tingkat kesejahteraan masyarakat. (Firdaus, 2011).

2. Uji t (Parsial)

Uji t dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Untuk mengetahui ada atau tidak pengaruh Alokasi Dana Desa terhadap kesejahteraan masyarakat maka digunakan tingkat signifikan 0,1. Jika nilai probability $t > 0,1$ maka terdapat pengaruh sedangkan jika nilai probability $t < 0,1$ maka tidak dapat pengaruh (Firdaus, 2011).

3. Analisis Regresi Sederhana

Skripsi ini menggunakan analisis regresi sederhana, untuk mengetahui bagaimana pengaruh alokasi dana desa terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat yang ditinjau dari perspektif maqashid syariah. Analisis regresi ini merupakan suatu metode yang digunakan untuk mencari hubungan antara

satu variable dependen dan satu variable independent. Menurut system regresi, variable independent menerangkan variable dependennya dimana perubahan pada variable X tidak diiringi dengan perubahan variable Y secara tetap. Persamaan regresi yang diuji adalah model regresi linier sederhana sebagai berikut (Umar H. , 2013):

$$Y = a + bX$$

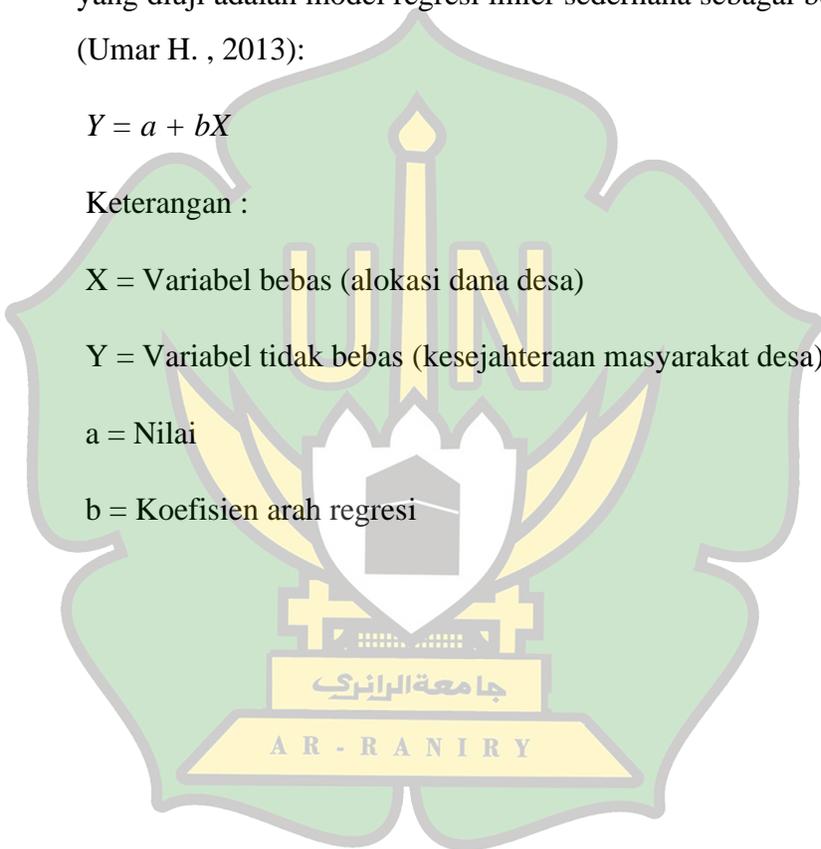
Keterangan :

X = Variabel bebas (alokasi dana desa)

Y = Variabel tidak bebas (kesejahteraan masyarakat desa)

a = Nilai

b = Koefisien arah regresi



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Gambaran Umum Desa Alue Naga

Kecamatan Syiah Kuala merupakan kecamatan tertua di Kota Banda Aceh. Salah satu desa di Kecamatan Syiah Kuala ialah Desa Alue Naga. Desa Alue Naga berada pada garis pantai di batas Kota Banda Aceh. Ketika Aceh dilanda tsunami, desa dengan luas 80 hektar itu menjadi tanah lapang. Rumah, dan fasilitas publik di desa itu hancur. Dari 6.000 penduduk Desa Alue Naga, setelah tsunami hanya tersisa 1.000 (Kumparan, 2019). Sebagian dari mereka melakukan pengasingan ke sejumlah tenda pengungsian. Masyarakat kembali menetap di Desa Alue Naga setelah rumah bantuan korban tsunami dibangun Badan Rehabilitasi dan Rekonstruksi (BRR) Aceh. Kehidupan masyarakat Desa Alue Naga tertatih untuk bangkit dari keterpurukan. Hingga tahun demi tahun setelah tsunami aceh, kehidupan masyarakat di desa alue naga kembali pulih seperti semula.

4.1.1. Letak Geografis Desa Alue Naga

Berikut merupakan batas-batas wilayah Desa Alue Naga adalah:

1. Sebelah Utara berbatasan dengan Gampong Krueng Cut.
2. Sebelah Selatan berbatasan dengan Gampong Tibang.
3. Sebelah Timur berbatasan dengan Gampong Rukoh.

4. Sebelah Barat berbatasan dengan Laut.

4.1.2. Letak Demografis Desa Alue Naga

Dengan adanya tingkat kelahiran, kematian maupun migrasi dalam kehidupan penduduk suatu daerah menyebabkan jumlah penduduk tidak stabil. Berdasarkan penjelasan dari perangkat Desa Alue Naga, penduduk Desa Alue Naga berjumlah 685 Kepala Keluarga, dengan jumlah penduduk laki-laki sebanyak 1.168 jiwa dan perempuan sebanyak 1.065 jiwa.

Penduduk Desa Alue Naga 100% beragama Islam. Adapun sumber mata pencaharian yang ada di Desa Alue Naga yaitu terpusat pada perikanan/nelayan meskipun ada sebagian penduduk bekerja sebagai Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan sebagai wiraswasta.

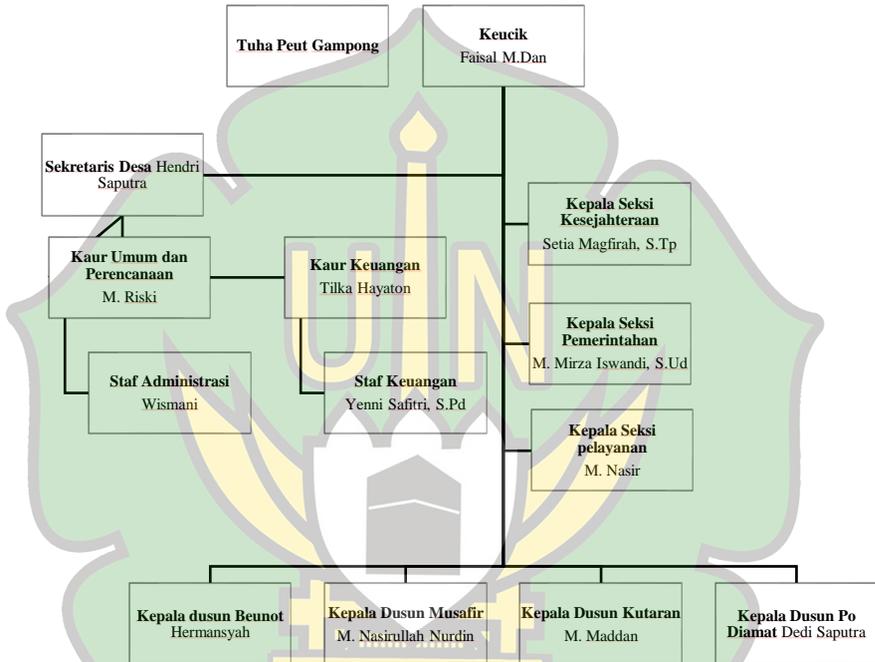
4.1.3. Struktur Organisasi Desa Alue Naga

Dalam menjalankan roda pemerintahan, pemerintah Desa Alue Naga terdiri atas Kepala desa atau Keucik dan Lembaga Desa yang juga dibantu oleh sekretaris desa serta empat Kepala Dusun. Sekretaris Desa dalam menjalankan tugasnya dibantu oleh dua kepala urusan yaitu Kepala Urusan Umum (Kaur) Perencanaan dan Kepala Urusan (Kaur) Keuangan. Tiga Kepala Seksi (Kasi) yaitu Kasi Pelayanan, Kasi Kesejahteraan, Kasi Pemerintahan juga membantu menjalankan tugas di Pemerintahan Desa.

Selain dari Sekretaris, Kaur, dan Kasi, Kepala Desa juga tidak terlepas dari bantuan para alim ulama, dan peran Tuha

Peut serta Masyarakat setempat yang juga ikut serta dalam pelaksanaan roda pemerintahan. Berikut Struktur Pemerintah Desa Alue Naga Kecamatan Syiah Kuala Kota Banda Aceh :

Gambar 4. 1
Struktur Pemerintahan



Sumber: Kantor Keucik Desa Alue Naga

4.1.4. Visi Misi Desa Alue Naga

Visi Desa Alue Naga adalah “Terwujudnya Kehidupan Masyarakat Yang Harmonis, Pemerintahan Gampong Yang Bersih dan Peningkatan Taraf Kehidupan Masyarakat yang Mapan”. Makna visi tersebut diuraikan dalam misi Desa Alue Naga sebgsi berikut:

1. Melakukan Reformasi Sistem Kinerja Aparatur Pemerintahan Gampong Guna Meningkatkan Kualitas Pelayanan Kepada Masyarakat
2. Menyelenggarakan Pemerintahan Yang Bersih, Bebas dari Korupsi dan Bentuk-bentuk Penyelewengan Yang Lainnya
3. Menyelenggarakan Urusan Pemerintahan Desa secara Terbuka dan Bertanggung jawab Sesuai dengan Peraturan Perundang-Undangan
4. Menjalin Kerjasama Dengan Semua Pihak Dalam Rangka Peningkatan Mutu Kesejahteraan Masyarakat
5. Membangun Pola Kehidupan Masyarakat Untuk Menjadu Masyarakat yang Sehat melaluu peningkatan Kualitas Kegiatan Posyandu Balita, Posyandu Lansia, dan Kebersihan Lingkungan
6. Menjalin Kerjasama dengan Semua Pihak untuk Mewujudkan Keamanan dan Ketertiban Masyarakat
7. Penertiban Aset Gampong Alue Naga dan Memanfaatkannya untuk Kepentingan Masyarakat

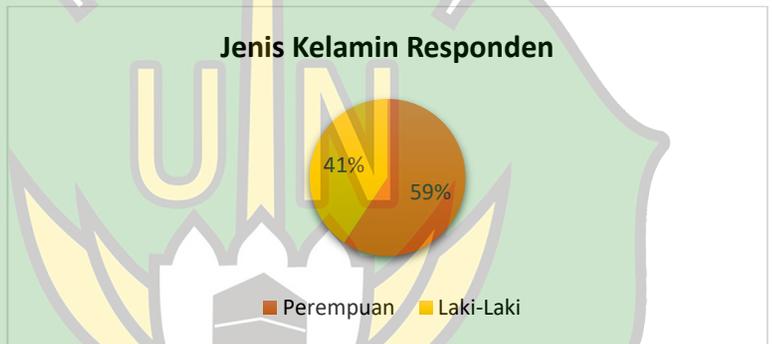
4.2. Karakteristik Responden

Dalam mengisi kuesioner, responden diminta untuk memberikan identitas diri sebagai penunjang data seperti, jenis kelamin, usia dan pendidikan terakhir.

1. Karakteristik Berdasarkan Jenis Kelamin

Responden yang telah mengisi kuesioner digolongkan dalam dua kelompok berdasarkan jenis kelamin laki-laki atau perempuan. Agar dapat mengetahui prporosi jenis kelamin dapat dilihat pada gambar berikut:

Gambar 4.2
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin



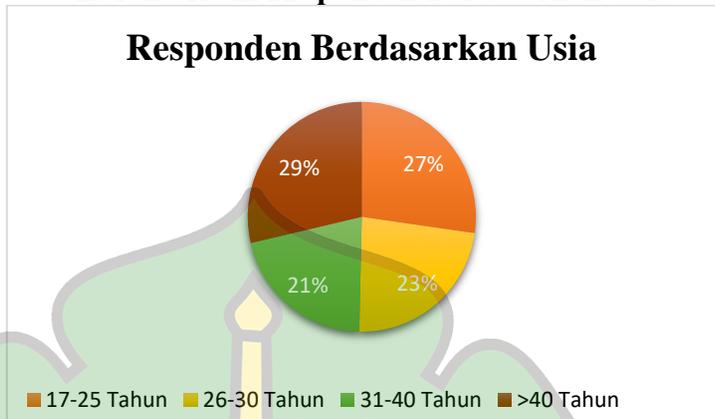
Sumber: Data diolah (2022)

Dari Gambar 4.2 tersebut terlihat bahwa responden dalam penelitian terdiri dari 59% berjenis kelamin perempuan dan 41% berjenis kelamin laki-laki. Mayoritas responden perempuan dalam survei ini juga didasarkan pada tingkat antusiasme responden perempuan yang lebih antusias dalam proses survei dibandingkan responden laki-laki.

2. Karakteristik Berdasarkan Usia

Responden digolongkan menjadi empat kelompok berdasarkan usia. Untuk mengetahui proporsi karakteristik berdasarkan usia dapat dilihat pada gambar berikut:

Gambar 4.3
Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

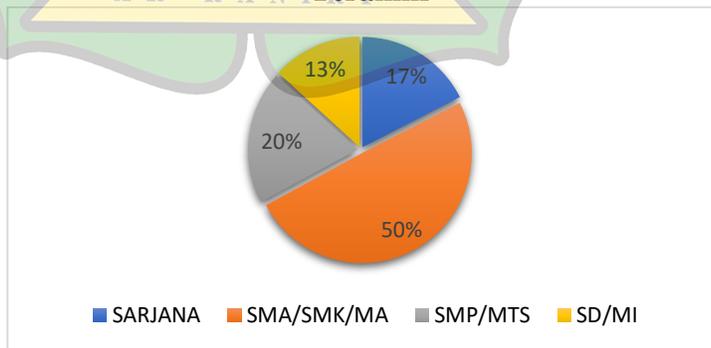


Sumber: Data diolah (2022)

Berdasarkan gambar 4.3, dapat diketahui responden terbanyak pada kategori usia diatas 40 tahun sebanyak 29%, diikuti 27% di rentang usia 17-25 tahun selanjutnya pada kategori usia 26-39 tahun sebanyak 23% pada kategori 31-40 tahun sebanyak 21%.

3. Karakteristik Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Gambar 4.4
Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir



Sumber: Data diolah (2022)

Dari gambar 4.4 dijelaskan karakteristik responden berdasarkan pendidikan terakhir terdiri dari beberapa jenis jenjang pendidikan. 50% responden memiliki jenjang pendidikan terakhir SMA/SMK/MA, 20% memiliki pendidikan terakhir SMP/MTS, 17% memiliki jenjang pendidikan Sarjana dan sisanya sebesar 13% memiliki jenjang pendidikan terakhir SD/MI.

4.3. Hasil Uji Coba Statistik

4.3.1. Uji Validitas

Peneliti telah menyebarkan kuesioner kepada 155 responden yang merupakan masyarakat desa Alue Naga, dengan tujuan untuk diolah pada uji validitas. Dengan syarat apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka instrumen atau item-item pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap skala total (dinyatakan valid), dan apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka instrumen atau item-item pertanyaan tidak berkorelasi signifikan terhadap skala total (dinyatakan tidak valid).

1. Uji Validitas Alokasi Dana Desa

Tabel 4. 1
Variabel Alokasi Dana Desa

Item Pernyataan	Nilai r hitung	Nilai r tabel	Keterangan
1	0.2846	0.1326	VALID
2	0.3657	0.1326	VALID
3	0.2862	0.1326	VALID
4	0.2867	0.1326	VALID
5	0.2393	0.1326	VALID
6	0.2772	0.1326	VALID

7	0.4228	0.1326	VALID
8	0.3893	0.1326	VALID

Sumber : data diolah, 2022

Dari hasil uji validitas Alokasi dana desa dapat disimpulkan bahwa item soal 1 sampai 8 adalah valid. Dengan nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $n = 153$ sebesar $= 0,1326$.

2. Uji Validitas Kesejahteraan Masyarakat Desa

Tabel 4. 2
Variabel Kesejahteraan Masyarakat

Item Pernyataan	Nilai r hitung	Nilai r tabel	Keterangan
1	0.3899	0.1326	VALID
2	0.4548	0.1326	VALID
3	0.3779	0.1326	VALID
4	0.3251	0.1326	VALID
5	0.5407	0.1326	VALID
6	0.4889	0.1326	VALID
7	0.4312	0.1326	VALID
8	0.5430	0.1326	VALID
9	0.4330	0.1326	VALID
10	0.5366	0.1326	VALID
11	0.4504	0.1326	VALID
12	0.3531	0.1326	VALID
13	0.5022	0.1326	VALID
14	0.5772	0.1326	VALID
15	0.5805	0.1326	VALID
16	0.5019	0.1326	VALID
17	0.3545	0.1326	VALID
18	0.4821	0.1326	VALID
19	0.5064	0.1326	VALID
20	0.4836	0.1326	VALID
21	0.4826	0.1326	VALID

22	0.4337	0.1326	VALID
23	0.4925	0.1326	VALID
24	0.4734	0.1326	VALID
25	0.3474	0.1326	VALID

Sumber : data diolah, 2022

Dari hasil uji validitas Kesejahteraan Masyarakat dapat disimpulkan bahwa item soal 1 sampai 25 adalah valid. Dengan nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $n = 153$ sebesar $= 0,1326$.

4.3.2. Uji Reabilitas

Hasil uji reliabilitas didasarkan pada nilai *alpha cronbach's* (α), apabila nilai *alpha cronbach's* (α) $> 0,6$, maka penelitian dianggap reliabel.

Tabel 4. 3
Nilai Uji Reabilitas

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
Alokasi Dana Desa	,682	8
Kesejahteraan Masyarakat	,862	25

Sumber : data diolah, 2022

Berdasarkan tabel 4.3 Uji reabilitas dapat disimpulkan bahwa variabel Alokasi Dana Desa dan variabel Kesejahteraan Masyarakat Desa adalah reliabel. Hal ini dibuktikan dengan nilai variabel Alokasi Dana Desa adalah $0,682 > 0,60$, dan nilai variabel Kesejahteraan Masyarakat adalah $(0,862 > 0,60)$.

4.4. Hasil Uji Asumsi Klasik

4.4.1. Uji Normalitas

Pengujian terlebih dahulu dilakukan pada sampel untuk menguji normalitas data melalui software SPSS (*Statistical Package For The Social Sciences*). Data berdistribusi normal apabila $\text{sig} > 0,1$, dan data berdistribusi tidak normal apabila $\text{sig} < 0,1$.

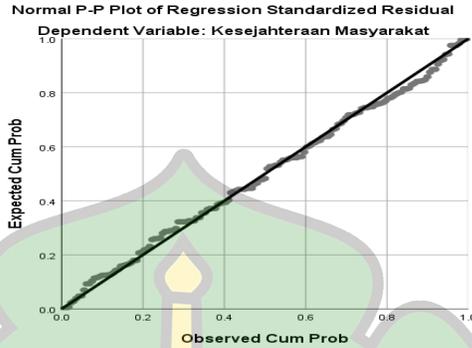
Tabel 4. 4
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		155
Normal Parameters	Mean	.0000000
	Std. Deviation	9.79828583
Most Extreme Differences	Absolute	.048
	Positive	.048
	Negative	-.038
Test Statistic		.048
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200

Sumber : data diolah, 2022

Berdasarkan Tabel 4.4 dapat disimpulkan bahwa data sampel berdistribusi secara normal, hal ini dikarenakan nilai signifikansi pada uji kolmogorov smirnov adalah $0,200 > 0,1$. Selain itu data yang baik juga dapat dilihat melalui kurva *p-p plot of regression standardized residual*, jika titik-titik menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka data tersebut berdistribusi normal, seperti kurva di bawah ini:

**Gambar 4. 5
P-Plot Test**



4.4.2. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah model sudah benar atau tidak. Pengujian ini menggunakan *test for linearity* pada taraf signifikansi 0,1. Variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear bila signifikansi kurang dari 0,1.

**Tabel 4. 5
Uji Linearitas**

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
K.MASY* ADD	Between Groups	(Combined) 5328.218	17	313.425	3.873	.000
		Linearity 1629.568	1	1629.568	20.137	.000
		Deviation from Linearity 3698.649	16	231.166	2.857	.000
	Within Groups	11086.337	137	80.922		
	Total	16414.555	154			

Sumber : data diolah, 2022

Dari tabel 4.5 di atas diperoleh nilai signifikansi linearitas sebesar $(0,000 < 0,1)$. Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel alokasi dana desa dan kesejahteraan masyarakat mempunyai hubungan yang linear, sehingga data tersebut dapat digunakan untuk uji regresi.

4.5. Hasil Uji Hipotesis

4.5.1. Koefisien Determinasi (R^2)

Uji R^2 pada intinya mengatur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi tingkat kesejahteraan masyarakat. Dimana R^2 nilainya dianggap baik apabila R^2 semakin besar maka alokasi dana desa semakin dekat hubungannya dengan tingkat kesejahteraan masyarakat.

Tabel 4. 6
Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.398 ^a	.158	.152	6.09139
a. Predictors: (Constant), X				
b. Dependent Variable: Y				

Sumber : data diolah, 2022

Dari tabel model *summary* besarnya R^2 adalah 0,158. Hal ini menjelaskan 15,8% tingkat kesejahteraan masyarakat dapat dijelaskan oleh variabel *independent* yaitu alokasi dana desa. Sedangkan sisanya sebanyak 85,2% dijelaskan oleh variabel-variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model regresi.

4.5.2. Uji t (Parsial)

Uji t (parsial) digunakan untuk mengetahui apakah variabel independent secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependent. Uji t yang akan diperoleh diuji pada taraf signifikan 10% dengan $dk = n - 2$ ($155 - 2 = 153$) sehingga diperoleh nilai t_{tabel} sebesar $= 1,287$.

Tabel 4. 7
Uji t (Parsial)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	72.718	5.798		12.542	.000
	Alokasi Dana Desa	.808	.180	.358	4.502	.000

a. Dependent Variable: Kesejahteraan Masyarakat

Sumber : data diolah, 2022

Dari tabel 4.7 di atas, dapat dilihat bahwa untuk alokasi dana desa menunjukkan bahwa nilai taraf signifikan $0,000 < 0,05$ artinya signifikan, sedangkan $t_{hitung} 4,502 > t_{tabel} 1,287$ artinya ada pengaruh alokasi dana desa terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat desa Alue Naga.

4.5.3. Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linear sederhana digunakan untuk menentukan signifikansi pengaruh alokasi dana desa dengan kesejahteraan masyarakat desa Alue Naga Kota Banda Aceh. Model persamaan regresi yang digunakan adalah:

$$K.MASY = \alpha + b_1ADD + e$$

Tabel 4. 8
Uji Regresi Sederhana

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	72.718	5.798		12.542	.000
	Alokasi Dana Desa	.808	.180	.358	4.502	.000

a. Dependent Variable: Kesejahteraan Masyarakat

Sumber : data diolah, 2022

Dari hasil tabel 4.8 di atas, maka dapat diambil kesimpulan bahwa persamaan regresi yang dapat dibentuk adalah:

$$K.MASY = 72,718 + 0,808 \text{ ADD} + 5,798$$

Berdasarkan persamaan tersebut yang menunjukkan angka yang signifikan pada variabel independen yaitu variabel dependen. Dari persamaan regresi diatas dapat diartikan bahwa:

1. Jika alokasi dana desa diasumsikan 0 dan variabel lain tetap, maka tingkat kesejahteraan masyarakat sebesar 72,718 satuan.
2. Jika alokasi dana desa naik 1% dan variabel lain tetap maka tingkat kesejahteraan masyarakat mengalami peningkatan sebesar 0,808 satuan.

4.6. Pembahasan Penelitian

Berdasarkan hasil uji t (parsial) yang terdapat pada tabel 4.7 didapatkan nilai t-hitung lebih besar dari t-tabel dengan nilai sig lebih kecil dari 0,05 yang berarti bahwa alokasi dana desa berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat kesejahteraan. Kemudian berdasarkan nilai *R square* pada

persamaan regresi sebesar 0,158 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel alokasi dana desa berpengaruh terhadap variabel tingkat kesejahteraan masyarakat sebesar 15,8%, sedangkan sisanya sebesar 85,2% dijelaskan oleh variabel-variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model regresi. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Andi Haerunnisa,2022) dengan judul “Pengaruh Alokasi Dana Desa terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Moderasi Perangkat Desa di Desa Lilirawang Kecamatan Bengo Kabupaten Bone” yang memiliki nilai *R square* 0,085 atau 8,5% dan sisanya 92,5% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian tersebut. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Amin dan Waspodo (2021) menyatakan bahwa faktor pendapatan dan Konsumsi rumah tangga memberikan pengaruh sebesar 85,8 % terhadap Kesejahteraan Masyarakat pada Desa Bedingin Kecamatan Sugio Kabupaten Lamongan.

Hasil analisa data kuantitatif juga diperkuat oleh pernyataan perangkat desa dalam proses wawancara yang mengatakan bahwasanya terdapat beberapa kendala dalam proses pengelolaan alokasi dana desa salah satunya ialah banyaknya penundaan program kerja yang direncanakan desa terjadi akibat proses pencairan alokasi dana desa yang terlalu rumit. Namun dalam hal ini berdasarkan hasil observasi serta penyebaran angket, tingkat kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah desa masih kurang, hal ini didukung dengan

wawancara salah satu masyarakat desa bahwa pemerintah desa kurang terbuka mengenai informasi pengalokasian dana desa.

Dilihat dari perspektif maqashid syariah melalui aspek dharuriyat, dalam memelihara agama berdasarkan hasil observasi yang menjelaskan bahwa Desa Alue Naga memiliki lembaga TPA/TPQ dimana lembaga tersebut memberikan pendidikan keislaman serta sebagai ajang untuk belajar bagaimana memelihara diri dengan memelihara agama untuk mencapai tujuan hidup yaitu falah. Dalam memelihara jiwa pemerintah Desa Alue Naga memfasilitasi kesehatan desa dengan menjaga air bersih serta mengurangi kesenjangan sosial. Berdasarkan hasil penyebaran angket kepada masyarakat dalam memelihara akal pemerintah Desa Alue Naga mengalokasikan dana desa untuk memberikan pelatihan serta pembinaan kepada masyarakat khususnya UMKM Desa Alue Naga. Dalam hal memelihara keturunan Pemerintah Desa Alue Naga memfasilitasi kegiatan kesehatan desa seperti halnya posyandu serta melibatkan perempuan desa dalam kegiatan tersebut. Dalam memelihara harta peneliti mendapatkan jawaban di lapangan yang menjelaskan bahwa Desa Alue Naga memiliki berbagai program kerja untuk memelihara harta dengan tujuan untuk meningkatkan taraf hidup masyarakatnya melalui kegiatan BUMDes serta peningkatan produk unggulan desa.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Erni Tohir dengan judul “Pengaruh Alokasi

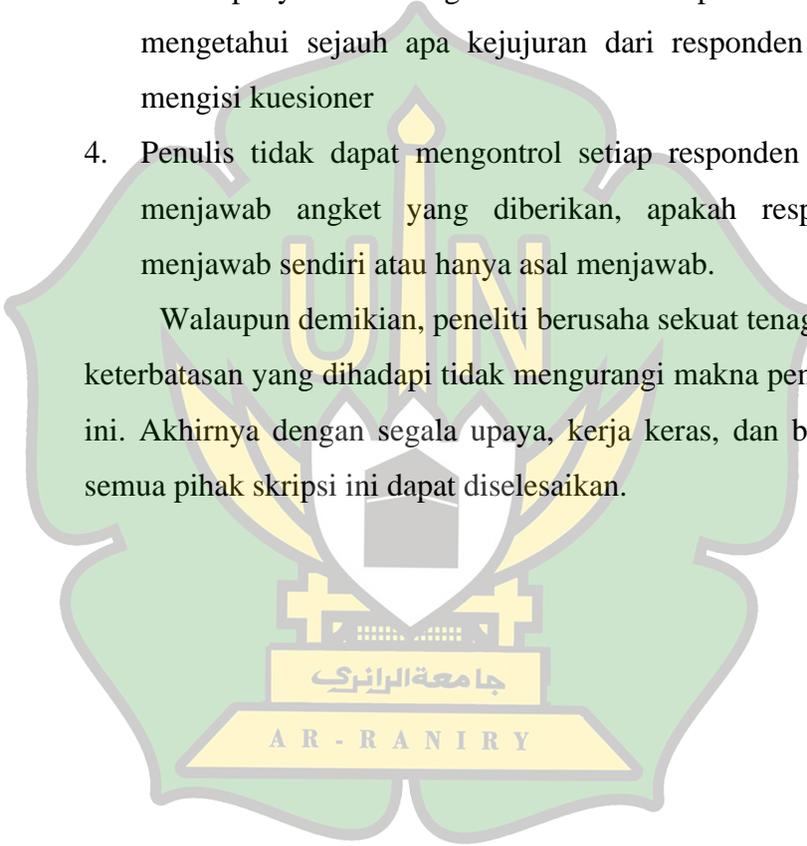
Dana Desa Terhadap Pemberdayaan dan Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat (Studi Pada Desa Jaya Makmur Kecamatan Binongko Kabupaten Wakatobi)” yang menyatakan bahwa alokasi dana desa berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemberdayaan masyarakat. alokasi dana desa berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat. Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Desi Hariyani dengan judul “Pengaruh Alokasi Dana Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Kecamatan Desa (Studi Kasus di Desa Sungai Rambut Kecamatan Berbak Kabupaten Tanjung Timur)”. Menyatakan bahwa dalam uji T yang dilakukan bahwa alokasi dana desa berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat desa karena $T_{hitung} > T_{tabel}$ yaitu $8,883 > 1,66342$ dan signifikan yang dihasilkan $0,00 < 0,05$. Hal ini berarti variabel alokasi dana desa mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat desa.

4.7. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan sistematis agar mendapatkan hasil sebaik mungkin. Akan tetapi dalam proses untuk mendapatkan hasil yang baik sangatlah rumit, oleh karenanya penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan. Diantara keterbatasan yang dihadapi peneliti selama melaksanakan penelitian dan penyusunan skripsi ini, yaitu:

1. Terbatasnya ilmu pengetahuan serta wawasan penulis yang masih kurang
2. Terbatasnya waktu, tenaga dan biaya peneliti yang tidak mencukupi untuk penelitian lebih lanjut.
3. Saat penyebaran angket dilakukan peneliti tidak mengetahui sejauh apa kejujuran dari responden untuk mengisi kuesioner
4. Penulis tidak dapat mengontrol setiap responden dalam menjawab angket yang diberikan, apakah responden menjawab sendiri atau hanya asal menjawab.

Walaupun demikian, peneliti berusaha sekuat tenaga agar keterbatasan yang dihadapi tidak mengurangi makna penelitian ini. Akhirnya dengan segala upaya, kerja keras, dan bantuan semua pihak skripsi ini dapat diselesaikan.



BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian serta pembahasan yang telah dilakukan mengenai pengaruh alokasi dana desa terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat ditinjau dari perspektif maqashid syariah yang dilakukan di Desa Alue Naga Kecamatan Syiah Kuala Kota Banda Aceh, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa, terdapat pengaruh alokasi dana desa terhadap kesejahteraan masyarakat Desa Alue Naga Kecamatan Syiah Kuala Kota Banda Aceh. Hal ini dibuktikan dengan melihat nilai $t_{hitung} (4,502) > t_{tabel} (1,287)$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya, semakin baik penggunaan Alokasi Dana Desa maka akan semakin meningkat kesejahteraan masyarakat Desa Alue Naga Kecamatan Syiah Kuala. Dilihat dari perspektif maqashid syariah, alokasi dana desa sudah sesuai dengan kelima aspek dharuriyat yaitu memelihara agama, memelihara jiwa, memelihara akal, memelihara keturunan, memelihara harta, baik secara prinsip maupun praktik.

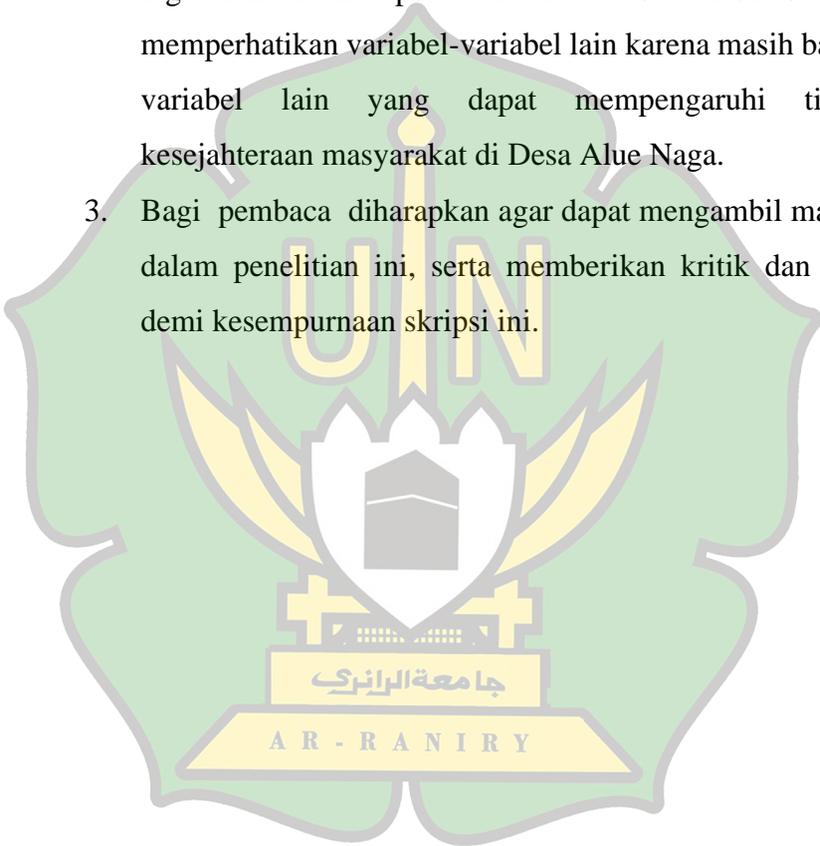
5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Pemerintah Kota Banda Aceh agar dapat memahami serta memberikan perhatian lebih mengenai alokasi dana

desa demi tercapainya tingkat kesejahteraan masyarakat yang ada di desa Alue Naga.

2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperluas sampel dalam pengolahan data, mengingat sampel yang digunakan dalam penelitian ini masih terbatas. Serta memperhatikan variabel-variabel lain karena masih banyak variabel lain yang dapat mempengaruhi tingkat kesejahteraan masyarakat di Desa Alue Naga.
3. Bagi pembaca diharapkan agar dapat mengambil manfaat dalam penelitian ini, serta memberikan kritik dan saran demi kesempurnaan skripsi ini.



DAFTAR PUSTAKA

- A. Karim, A. (2011). *Ekonomi mikro Islam*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Abdullah, B. (2010). *Peradaban Pemikiran Ekonomi Islam*. Bandung: Pustaka Setia.
- Aceh, W. B. (2021). *Perwal*. Kota Banda Aceh: Walikota Banda Aceh.
- Agama, D. K. (2006). *Al Qur'an dan terjemahnya*. Jakarta: Maghfirah Pustaka.
- Al-arif, & M Noer Rianto. (2010). *Teori Makro Ekonomi Islam*. Bandung: Alfabeta.
- Aprilia, E., & A, E. K. (2018). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesejahteraan Masyarakat di Kota Samarinda. *Jurnal Ilmu Ekonomi Mulawarman*.
- Arikunto, S. (2015). *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arsyianti, L. D., & Syauqi , I. (2017). *Ekonomi Pembangunan Syariah*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Asnawi, N., & Masyhuri. (2011). *Metodologi Riset Manajemen Pemasaran*. Malang: UIN Maliki Press.
- Azwar, S. (2001). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Badrudin, & Rudy. (2021). *Ekonomi Otonomi Daerah*. Yogyakarta: UUP STIM YKPN.
- Bahsoan, A. (2011). Masalah Sebagai Maqashid Al Syariah “Tinjauan dalam Perspektif Ekonomi Islam. *INOVASI*, 8.

- Bakri, A. J. (1996). *Konsep Maqashid Syariah Menurut al-Syatibi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Bintaro. (2014). *Interaksi Desa-Kota Dan Permasalahannya*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- BPS. (2019). *Indikator Kemiskinan*. Retrieved from Badan Pusat Statistik: www.bps.go.id.
- Chalid, Nursiah, Yusuf, & Yusbar. (2015). „Pengaruh Tingkat Kemiskinan, Tingkat Pengangguran, Upah Minimum Kabupaten/Kota Laju Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Provinsi Riau. *Jurnal Ekonomi*, 22, 2.
- Dapartemen Agama RI. (2018). *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Jakarta: Magfirah Pustaka.
- Dewi, N. (2017). *Pengaruh Kemiskinan dan Pertumbuhan Ekonomi terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Propinsi Riau*. Jom Fekon.
- Edi, & Suharto. (2015). *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat, Kajian Strategis Pembangunan Kesejahteraan Sosial Dan Pekerjaan Sosial*. Bandung: PT Rafika Aditama.
- Efendi, J. (2005). *Strategi Penanggulangan Kemiskinan Dalam Perspektif Ekonomi Islam*. Jakarta: Disertasi Program Studi Ekonomi Islam Pascasarjana Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Fauzia, I. Y., & Riyadi, A. K. (2014). *Prinsip Dasar Ekonomi Islam (Perspektif Maqashid al-Syariah)*. Jakarta: PT. Adhitya Andrebina Agung.
- Firdaus, M. (2011). *Ekonometrika Suatu Pendekatan Aplikatif*. Jakarta: Sinar Grafika Offset.

- Fuad, Z. (2020). EFEKTIFITAS DANA DESA DALAM PEMBERDAYAAN EKONOMI. *Bappeda Banda Aceh*.
- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Progam IBM SPSS 23*. Semarang: Badan Penerbis Universitas Diponegoro.
- Hadi, S. (2001). *Metode Research*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Hartono, K. (2015). *Pengantar Metodologi Research*. Bandung: Kencana.
- hefrizal, & hendra. (2017). *Dana Desa dan Penanggulangan Kemiskinan*. Kompas.
- Hikmawati, F. (2017). *Metodologi Penelitian*. Depok: PT Raja Grafindo Persada.
- Huda, N. (2015). *Ekonomi Pembangunan Islam*. Jakarta: Pranadamedia Group.
- Indonesia, R. (2014). *Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2014 Tentang Dana Desa*.
- Irianto, A. (2016). *Statistik Konsep Dasar, Aplikasi Dan Pengembangannya*. Jakarta: Kencana.
- Ismanto, K. (2016). *Asuransi Perspektif Maqashid Asy-Syariah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Jauhar, A. A.-M. (2013). *Maqashid Syariah*. Jakarta: Sinar Grafika Offset.
- JDIH BPK RI, D. (2014). *Dana Desa Bersumber Dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara*. Retrieved from JDIH BPK RI Peraturan Pemerintah: <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/5501>
- Kuncoro, M. (2015). *Ekonomika Pembangunan, Teori, Masalah dan Kebijakan*. Yogyakarta: YKPN.

- Kuncoro, M. (2016). *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi Edisi Keempat*. Jakarta: Erlangga.
- Lalira, L., & dkk. (2018). ENGARUH DANA DESA DAN ALOKASI DANA DESA TERHADAP TINGKAT KEMISKINANDI KECAMATAN GEMEHKABUPATEN KEPULAUAN TALAUD. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 8(4), 62-72.
- LoncolinArsyad. (2015). *Ekonomi Pembangunan Edisi 5*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Mardiasmo. (2015). *Otonomi Dan Manajemen Keuangan Daerah*. Yogyakarta: andi.
- Michael, P. T., & Stpen C, S. (2003). *Pembangunan Ekonomi Di Dunia Ketiga, Edisi Indonesia*. Jakarta: Erlangga.
- Muhammad, A. (2004). *Hukum dan Penelitian Hukum*. Bandung: PT Citra Aditya Bakti.
- Mukri, M. (2011). *Paradigma Masalah dalam Pemikiran Al-Ghazali*. Yogyakarta: Pesantren Nawesea Press.
- Mukri, M. (2012). *Aplikasi Konsep Masalah al-Gazali pada Isu-isu Hukum Islam Kontemporer di Indonesia*. Yogyakarta: Idea Press Yogyakarta.
- Mulyono, S. (1990). *Statistik Untuk Ekonomi & Bisnis Edisi Ketiga*. Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Noor, J. (2011). *Metodelogi Penelitian: Skripsi, Tesis, Desertasi Dan Karya Ilmiah*. Jakarta: Kencana.
- Noor, J. (2013). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Prastowo, A. (2014). *Memahami Metode-Metode Penelitian*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media,.

- Purwadinata, W. (1996). *Pengertian Kesejahteraan Manusia*. Bandung: Mizan.
- Purwanto. (2001). *Statistika Untuk Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ramdani, A., & Ramdani, M. A. (2017). Konsep Umum Pelaksanaan Kebijakan Publik. *Jurnal Publik*, 11, 5.
- Raosoft. (2004). *Sample size Calculator*.
- Rejekiingsih, T. W. (2015). Identifikasi Penyebab Kemiskinan Di kota Semarang Dari Dimensi Kultursal. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 72.
- RI, M. K. (2017). *PERATURAN MENTER! KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA NOMOR 225/PMK. 07 /2017 TENTANG PERUBAHAN KEDUA ATAS PERATURAN MENTER! KEUANGAN NOMOR 50/PMK.07 /2017 TENTANG PENGELOLAAN TRANSFER KE DAERAH DAN DANA DESA*. Retrieved from <https://jdih.kemenkeu.go.id/fullText/2017/225~PMK.07~2017Per.pdf>:
<https://jdih.kemenkeu.go.id/fullText/2017/225~PMK.07~2017Per.pdf>
- Ryandono. (2010). *Peran dan Pengaruh Penghimpunan Dana Terhadap Penyaluran Dana dan Faktor*. Surabaya: Pasca Sarjana Universitas Airlangga.
- Shidiq, G. (2009). Teori Maqashid Al'Syariah dalam Hukum Islam. *Sultan Agung, XLIV*.
- Siregar, S. (2013). *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Sodiq, A. (2015). Konsep Kesejahteraan dalam Islam. *Jurnal Equilibrium*, 3.

- Sudarsono. (2012). *Pengantar Ekonomi Mikro*. Jakarta: LP3ES.
- Sugiono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, W. (2015). *Metodelogi Penelitian Bisnis dan Ekonomi*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Sukirno, S. (1999). *Ekonomi Pembangunan*. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi UI Dan Bina Grafika.
- Syahputri, I. M. (2018). PENGGUNAAN DANA DESA DALAM PRESPEKTIF MAQASHID SYARIAH (Studi di Desa Grogol, Kecamatan Tulangan, Kabupaten Sidoarjo tahun 2020). *JURNAL AKUNTANSI DAN EKONOMI*.
- Taufiqurokhman. (2015). *Kebijakan Publik*. Jakarta: FISIP Universitas Maestopo Beragama.
- Terjemahan dan Tafsir, O. (2019). *indonesia quran*. Retrieved from <https://www.indonesiaquran.com>
- TNP2K. (2019). *Program Penanggulangan Kemiskinan*. Retrieved from TNP2K: tnp2k.go.id/id/program/sekilas/
- Toruquddin, M. (2015). Teori Maqashid Syariah Perspektif Al-Syatibi. *Jurnal Syariah dan Hukum*, 6.
- Umar, H. (2011). *Metode Riset Bisnis Panduan Mahasiswa Untuk Melakukan Riset Dilengkapi Contoh Proposal Dan Hasil Riset Bidang Manajemen Dan Akuntansi Cetakan Ke II*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Umar, H. (2013). *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Usmaliadanti, C. (2011). *Analisis Pengaruh Tingkat kemiskinan, Pengeluaran Pemerintah sektor Pendidikan dan Kesehatan terhadap Indeks Pembangunan manusia Di Provinsi Jawa*

Tengah Tahun 2007-2009. Semarang: Disertasi Program Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro.

Wasistiono, S., & Tahir, M. (2006). *Prospek Pengembangan Desa*. Bandung: Fokusmedia.

Wilson, P., Quah, E., & Mankiw, N. G. (2015). *Pengantar Ekonomi Mikro*. Jakarta: Salemba Empat.

Wiratna. (2015). *Metodelogi Penelitian Bisnis dan Ekonomi*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.

Wujudji. (2000). *Sosialogi Pendidikan*. Jakarta: P2LPTK.

Zainul, M., & Abidin. (2015). Tinjauan atas Pelaksanaan Keuangan Desa dalam Mendukung Kebijakan Dana Desa. *Jurnal Ekonomi dan Kebijakan Publik*, 61-76.

Zuriah, N. (2015). *Metodologi Penelitian Sosial Dan Pendidikan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama : Hadyratul Musfirah
Tempat, Tanggal Lahir : Banda Aceh, 21 November 2000
Jenis Kelamin : Perempuan
Pekerjaan/NIM : Mahasiswi/180602057
Agama : Islam
Kebangsaan : Indonesia
Email : hadyratulm21@gmail.com
Alamat : Desa Beurawe, Kec. Kuta Alam, Kota
Banda Aceh

Orang Tua

Ayah : Ridwan
Pekerjaan : Pegawai Kontrak RSJ
Ibu : Ns. Salmirawati, S.Kep
Pekerjaan : Perawat RSJ
Alamat Orang Tua : Desa Beurawe, Kec. Kuta Alam, Kota
Banda Aceh

Riwayat Pendidikan

SD : MIN Lambhuk Ulee Kareng
SMP : SMPN 6 Banda Aceh
SMA : MAN Model Banda Aceh
Perguruan Tinggi : Program Studi S1 Ekonomi Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Ar-Raniry Banda Aceh

A R - R A N I R Y

LAMPIRAN

Lampiran 1 Data kuesioner variabel Alokasi Dana Desa

Responden	A1	A2	A3	A4	A5	A6	A7	A8	Total A
1	4	4	4	3	3	1	2	4	25
2	4	4	5	4	4	1	2	2	26
3	3	5	5	5	5	1	5	4	33
4	5	4	4	3	5	2	3	5	31
5	2	1	3	3	2	2	3	2	18
6	3	4	4	3	3	2	3	2	24
7	4	5	3	4	4	2	4	4	30
8	2	3	4	4	3	2	3	4	25
9	5	5	4	4	3	2	2	2	27
10	3	5	4	4	4	2	4	3	29
11	4	4	4	2	3	2	4	4	27
12	3	4	3	2	4	2	3	3	24
13	4	4	4	5	4	2	4	4	31
14	3	4	3	4	5	2	4	5	30
15	2	1	5	4	3	3	4	2	24
16	4	4	5	3	3	3	4	4	30
17	3	5	4	5	4	3	4	5	33
18	4	4	4	3	3	3	4	4	29
19	3	5	4	4	5	3	3	3	30
20	2	3	4	2	3	3	2	2	21
21	5	4	3	5	4	3	5	4	33
22	4	5	4	2	4	3	5	4	31
23	4	5	5	4	4	3	4	5	34
24	5	5	4	4	4	3	4	4	33
25	5	5	1	3	4	3	4	3	28
26	3	2	3	1	3	3	4	2	21
27	4	5	3	5	4	3	5	4	33
28	4	5	3	5	5	3	5	5	35
29	4	3	3	4	3	3	3	4	27

30	4	5	4	3	4	3	5	5	33
31	5	4	4	4	5	3	4	4	33
32	3	4	4	3	4	3	5	5	31
33	5	5	4	4	3	3	4	5	33
34	3	3	5	2	3	3	3	4	26
35	4	4	4	3	3	3	4	4	29
36	5	5	4	5	5	3	1	5	33
37	4	4	4	4	3	3	1	3	26
38	5	5	4	2	2	3	5	5	31
39	4	3	5	4	5	3	4	5	33
40	4	4	4	4	4	3	3	3	29
41	4	4	4	4	4	4	4	4	32
42	3	5	4	4	4	4	4	4	32
43	4	4	4	5	3	4	5	2	31
44	5	2	3	3	5	4	3	3	28
45	4	4	4	4	4	4	4	4	32
46	4	4	4	4	4	4	4	4	32
47	4	4	4	4	4	4	4	4	32
48	4	4	4	4	4	4	4	4	32
49	4	4	4	4	4	4	4	4	32
50	4	4	4	4	4	4	4	4	32
51	4	4	4	4	4	4	4	4	32
52	3	4	4	4	3	4	4	5	31
53	5	4	4	4	4	4	3	3	31
54	4	5	5	5	4	4	4	3	34
55	5	5	4	4	3	4	5	4	34
56	3	4	5	4	4	4	4	4	32
57	3	5	4	5	5	4	3	5	34
58	4	3	3	4	4	4	4	4	30
59	5	5	5	4	4	4	4	3	34
60	5	4	4	3	5	4	4	4	33
61	4	5	5	4	5	4	4	3	34
62	5	4	4	3	3	4	5	3	31

63	5	5	5	4	5	4	4	4	36
64	4	4	4	3	4	4	4	4	31
65	5	4	5	3	3	4	5	3	32
66	5	3	4	4	4	4	3	4	31
67	5	5	4	4	4	4	5	4	35
68	4	4	3	4	5	4	4	4	32
69	4	4	4	3	3	4	4	4	30
70	5	4	4	4	4	4	4	3	32
71	5	5	5	4	4	4	4	4	35
72	4	4	5	3	3	4	3	4	30
73	4	4	4	4	5	4	4	5	34
74	4	4	4	3	4	4	4	4	31
75	5	4	5	3	4	4	4	3	32
76	4	4	4	4	4	4	4	4	32
77	4	4	4	4	4	4	4	4	32
78	4	5	5	4	5	4	4	4	35
79	4	4	4	4	3	4	4	4	31
80	5	4	4	5	5	4	3	3	33
81	5	5	5	3	4	4	4	4	34
82	5	4	4	4	4	4	4	4	33
83	4	4	3	4	4	4	3	4	30
84	4	4	4	4	4	4	4	4	32
85	4	4	4	4	4	4	4	4	32
86	5	5	4	4	4	4	4	3	33
87	4	5	4	5	3	4	4	4	33
88	4	3	5	4	5	4	3	4	32
89	4	4	4	4	4	4	4	4	32
90	4	3	3	4	5	4	4	3	30
91	3	5	3	3	3	4	3	4	28
92	5	5	4	3	5	4	3	5	34
93	4	4	4	4	4	4	4	4	32
94	5	5	4	3	5	4	5	4	35
95	4	4	5	3	4	4	4	4	32

96	4	4	5	4	4	4	5	3	33
97	5	4	3	5	5	4	5	4	35
98	4	4	3	4	4	4	4	4	31
99	4	4	4	4	4	4	4	5	33
100	5	3	2	5	5	4	4	5	33
101	4	5	3	5	5	4	5	4	35
102	4	5	4	3	3	4	2	2	27
103	3	4	5	4	4	4	4	4	32
104	4	5	4	3	5	4	5	4	34
105	5	4	5	4	5	4	4	5	36
106	5	4	5	4	5	4	5	4	36
107	4	3	4	3	4	4	5	3	30
108	4	3	4	4	3	4	4	2	28
109	5	5	4	5	4	4	4	3	34
110	5	3	2	3	3	4	3	2	25
111	3	3	5	4	4	4	5	3	31
112	5	5	3	3	4	4	4	5	33
113	5	4	4	4	5	4	4	4	34
114	4	3	4	5	5	4	4	4	33
115	4	4	5	4	5	4	5	5	36
116	4	4	4	4	5	5	4	4	34
117	4	3	3	4	3	5	3	4	29
118	5	4	4	4	4	5	5	5	35
119	4	4	5	4	5	5	5	4	36
120	5	5	3	4	4	5	5	5	36
121	5	5	4	4	4	5	3	3	33
122	4	5	4	4	4	5	4	5	35
123	3	5	3	4	4	5	5	4	33
124	5	4	4	3	5	5	4	3	33
125	4	3	4	4	5	5	5	4	34
126	4	5	5	5	4	5	4	3	35
127	5	4	5	4	5	5	5	4	37
128	4	5	4	3	4	5	5	4	34

129	5	4	5	5	4	5	5	5	38
130	5	4	4	5	4	5	5	4	36
131	4	4	5	4	4	5	4	4	34
132	4	5	4	4	5	5	4	5	36
133	4	4	5	5	5	5	5	5	38
134	4	4	5	5	4	5	5	5	37
135	4	4	4	4	4	5	5	5	35
136	5	3	5	4	4	5	4	4	34
137	5	5	5	2	4	5	5	2	33
138	4	4	5	4	4	5	4	5	35
139	5	5	4	4	4	5	5	5	37
140	4	4	5	4	4	5	4	3	33
141	5	5	4	4	5	5	5	4	37
142	4	5	4	2	2	5	3	3	28
143	4	4	5	4	5	5	3	5	35
144	4	5	5	5	4	5	5	5	38
145	5	4	5	5	4	5	5	4	37
146	5	5	5	5	5	5	5	5	40
147	5	5	5	5	5	5	5	5	40
148	5	5	5	5	5	5	5	5	40
149	3	4	4	4	4	5	5	4	33
150	3	4	4	5	4	5	1	2	28
151	4	5	5	5	4	5	5	4	37
152	4	5	5	5	4	5	5	5	38
153	3	4	4	5	3	5	5	3	32
154	5	4	4	4	5	5	5	4	36
155	4	4	4	4	4	5	5	5	35

Lampiran 2 Data kuesioner variabel kesejahteraan masyarakat

R	K 1	K 2	K 3	K 4	K 5	K 6	K 7	K 8	K 9	K 10	K 11	K 12	K 13	K 14	K 15	K 16	K 17	K 18	K 19	K 20	K 21	K 22	K 23	K 24	K 25	Total K
1	2	3	4	4	2	3	3	5	4	4	4	3	3	4	4	5	4	5	5	4	4	5	5	4	5	98
2	4	4	5	4	5	5	3	4	5	5	3	5	5	4	5	4	5	4	4	3	4	4	2	4	3	103
3	5	4	5	5	4	4	4	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	110
4	1	2	4	5	4	5	2	3	1	4	2	4	3	3	5	4	4	3	4	4	5	4	5	3	4	88
5	3	2	2	3	2	3	4	4	4	4	5	5	2	2	5	2	4	5	5	3	3	5	4	4	4	89
6	3	2	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	3	4	4	3	4	2	4	3	3	4	4	99
7	4	3	3	5	5	4	4	3	3	4	5	5	5	4	4	5	4	3	4	4	5	4	5	4	5	104
8	4	4	3	3	3	4	3	4	4	2	5	4	4	3	3	2	3	2	3	3	2	3	4	2	4	81
9	4	5	5	4	5	5	4	3	4	3	4	5	5	4	5	5	4	3	2	4	5	5	5	5	4	107
10	4	4	4	2	4	2	2	4	4	4	4	5	4	3	2	3	5	5	3	3	4	2	2	2	3	84
11	5	5	5	3	5	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	5	4	5	5	4	5	4	4	4	4	101
12	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	118
13	5	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	5	3	5	4	4	4	5	4	103
14	5	5	5	5	5	3	4	4	3	4	5	1	4	4	5	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	98
15	2	2	4	3	4	3	4	2	3	3	3	3	2	4	4	5	4	4	3	3	2	4	2	4	4	81
16	3	2	3	5	4	4	5	5	3	3	5	5	4	5	4	4	4	5	3	4	4	4	4	4	5	101
17	3	4	5	4	3	3	5	4	3	4	5	3	4	5	3	3	2	4	5	4	2	4	3	5	5	95
18	3	3	5	4	3	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	3	5	5	4	3	3	4	3	5	5	100
19	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	5	3	5	2	4	4	4	2	5	5	3	4	4	4	4	94
20	3	4	4	3	3	4	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	4	2	2	3	3	3	3	2	3	70
21	3	5	4	3	5	4	3	5	4	3	5	4	3	5	4	3	5	4	3	5	4	3	5	4	3	99
22	4	3	4	3	5	4	5	5	4	4	4	4	4	5	5	3	5	4	5	4	5	5	4	3	5	106
23	4	4	3	4	4	4	5	5	5	5	5	4	3	3	4	3	3	5	4	2	5	4	4	4	5	101
24	4	4	5	4	2	5	5	5	4	4	5	3	3	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	5	5	107
25	4	3	4	3	4	3	4	2	4	2	5	4	5	5	3	4	3	4	4	5	4	4	4	3	4	94
26	4	4	4	5	1	2	4	4	5	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	2	4	3	3	4	86
27	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	5	4	4	4	4	3	4	4	5	5	5	5	3	4	4	106
28	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	5	2	3	3	3	4	3	4	5	5	5	5	5	3	3	102

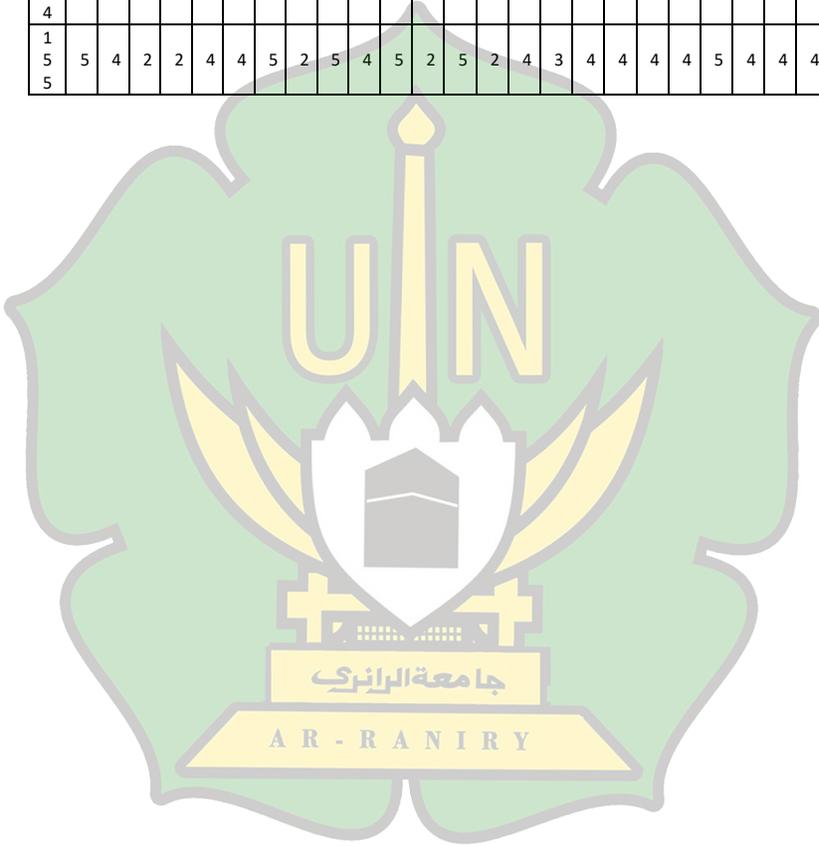
29	4	4	5	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	5	5	4	5	3	4	4	3	4	4	4	3	100
30	4	3	4	3	4	5	4	4	3	4	5	4	4	4	4	3	2	4	5	4	3	4	4	4	3	95
31	4	4	4	5	4	4	4	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	73
32	5	4	4	4	3	3	4	4	4	5	3	4	4	3	4	5	3	3	3	4	4	3	4	4	5	96
33	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	3	4	4	5	5	3	5	4	5	5	5	5	5	115
34	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	125
35	5	4	4	5	5	5	1	4	2	4	3	2	3	3	2	4	4	4	4	5	5	5	5	3	4	95
36	5	2	4	4	4	5	4	4	4	3	3	4	4	4	3	2	5	5	2	1	5	5	4	3	4	93
37	5	4	4	4	4	4	4	5	4	3	4	5	4	4	4	4	5	4	3	4	4	3	4	4	4	101
38	5	4	5	4	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	2	2	5	4	4	4	109
39	5	3	3	3	5	5	4	4	3	3	5	4	4	5	4	3	3	4	4	4	4	4	3	2	3	94
40	5	4	4	5	4	3	4	3	2	2	3	3	3	3	3	3	4	4	4	2	3	4	4	4	3	86
41	2	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	84
42	2	4	3	3	5	4	5	3	4	4	5	5	4	4	3	5	5	4	3	5	5	4	5	4	4	102
43	3	4	4	3	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	2	5	5	5	113
44	3	3	5	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	5	5	3	2	3	3	5	5	5	84
45	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	91
46	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	93
47	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	94
48	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	94
49	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	94
50	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	94
51	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	98
52	3	4	4	5	4	5	4	4	4	5	5	5	3	2	3	3	2	2	4	4	3	4	4	5	4	95
53	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	94
54	3	3	3	4	5	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	89
55	4	4	4	5	4	4	5	5	4	4	4	5	5	5	4	3	3	3	5	5	4	4	4	3	5	105
56	4	4	5	4	5	4	4	5	4	4	4	3	4	4	5	5	5	4	2	4	2	3	4	4	5	101
57	4	4	4	5	4	5	4	2	2	3	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	3	4	4	5	99

58	4	3	4	5	5	3	4	4	5	2	4	3	3	4	3	3	2	4	2	3	4	4	4	4	5	91
59	4	4	3	5	4	4	4	4	4	3	4	5	4	3	3	4	4	5	4	4	5	4	4	4	5	101
60	4	4	3	3	3	3	4	4	5	3	5	4	4	4	2	5	5	4	3	4	3	3	3	4	5	94
61	4	4	4	5	3	4	5	2	2	3	3	3	3	1	4	1	4	3	4	2	3	4	3	4	5	83
62	4	5	5	4	3	3	2	5	2	4	4	5	3	4	4	5	2	2	4	4	5	5	5	5	5	99
63	4	4	4	4	4	3	2	4	5	3	3	3	4	4	4	5	5	4	4	4	2	5	4	5	5	98
64	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	5	5	4	4	5	5	4	5	5	104
65	4	4	3	2	3	5	3	3	4	3	5	4	4	5	2	4	5	4	4	2	4	4	2	5	5	93
66	4	3	4	4	3	4	2	3	3	4	3	4	5	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	4	78
67	4	4	5	3	3	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	5	4	4	4	5	3	4	95
68	4	3	3	4	3	4	3	4	5	2	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	2	4	3	4	88
69	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	5	5	5	4	3	4	3	5	4	4	4	5	4	3	4	105
70	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	5	4	3	4	4	3	4	5	4	5	4	4	5	4	3	98
71	4	2	2	4	4	4	3	3	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	4	102
72	4	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	5	3	4	4	87
73	4	3	4	3	2	4	5	4	3	3	4	4	5	5	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	94
74	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	107
75	4	4	4	4	4	3	4	4	5	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	99
76	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	100
77	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	100
78	4	2	4	2	5	3	4	3	5	3	3	3	4	4	5	5	5	5	3	5	5	4	4	4	4	98
79	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	3	5	5	3	3	3	4	4	4	3	5	4	4	3	4	94
80	4	4	4	4	5	4	4	4	4	3	3	3	2	2	4	5	5	5	5	5	5	4	4	3	4	98
81	4	4	4	4	3	4	4	3	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	3	2	4	3	5	4	99
82	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	5	5	5	5	5	3	4	4	4	3	5	97
83	4	4	4	3	3	5	5	4	4	4	5	5	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	95
84	4	3	3	3	4	4	5	5	4	5	5	5	5	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	87
85	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	3	3	3	3	3	3	102
86	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	87

87	4	3	5	5	1	3	3	2	3	3	2	1	3	3	3	3	2	2	3	2	1	4	3	3	3	70	
88	4	5	4	3	4	2	4	3	4	4	5	4	3	5	5	4	4	3	3	4	4	4	4	5	4	3	97
89	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	89	
90	4	3	4	5	4	3	4	3	3	4	5	5	4	3	3	5	5	5	4	3	4	5	3	4	3	98	
91	4	3	4	4	4	5	4	4	3	4	4	5	4	4	5	3	5	4	4	4	3	3	5	5	3	100	
92	5	4	2	5	2	5	2	4	2	3	4	1	5	2	4	4	5	4	4	4	4	2	4	3	5	89	
93	5	3	4	4	4	5	5	2	5	4	4	4	5	4	4	5	4	4	5	5	3	3	5	4	5	105	
94	5	4	5	4	5	5	4	5	4	5	4	3	5	4	5	3	5	4	5	5	4	3	5	4	5	110	
95	5	5	5	4	5	5	1	3	1	5	5	2	1	5	4	4	4	4	4	5	4	5	5	4	5	100	
96	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	120	
97	5	3	5	4	5	5	4	5	4	5	4	2	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	3	4	108	
98	5	4	4	3	3	4	3	4	4	5	3	3	3	4	4	4	2	2	5	5	3	2	3	4	4	90	
99	5	4	3	3	4	5	5	5	3	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	101	
100	5	5	5	5	4	5	4	5	4	4	4	5	5	4	4	5	3	5	5	4	4	4	3	4	4	109	
101	5	4	5	4	5	3	2	5	4	5	4	5	3	4	5	4	2	5	4	5	4	3	5	5	4	104	
102	5	4	5	4	2	5	4	5	4	5	5	3	5	4	3	4	4	4	4	5	2	4	5	5	4	104	
103	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	124	
104	5	5	5	5	5	4	3	4	4	4	5	5	4	4	5	5	3	2	2	5	4	3	4	5	4	104	
105	5	4	5	4	5	5	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	4	5	5	4	5	4	4	5	4	112	
106	5	3	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	111	
107	5	4	4	5	5	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	2	3	85	
108	5	4	4	5	4	4	2	4	3	3	3	2	4	3	3	4	4	3	3	3	2	2	3	2	3	82	
109	5	5	4	4	4	3	2	4	4	5	5	4	3	3	4	3	3	4	4	3	5	5	3	2	3	94	
110	5	5	4	3	4	5	5	3	5	4	4	4	4	4	5	4	5	5	4	5	3	5	5	3	3	106	

131	4	4	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	5	4	4	106		
132	4	4	4	5	4	4	4	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	3	5	4	4	4	5	4	4	105	
133	4	4	4	3	2	4	3	4	4	5	5	2	5	5	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	96	
134	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	105	
135	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	5	3	2	2	2	2	3	4	4	4	4	4	4	4	90	
136	4	5	4	4	5	4	4	4	4	5	4	5	4	3	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	4	106	
137	4	5	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	5	5	5	4	5	5	2	5	5	4	5	5	4	106	
138	4	4	4	4	5	5	4	4	5	5	2	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	5	4	96	
139	4	4	4	5	4	4	2	3	5	5	4	5	4	4	5	4	3	4	2	2	4	4	4	3	3	95	
140	4	5	4	4	5	3	5	4	5	4	4	4	4	5	5	4	3	4	4	5	2	4	4	4	3	102	
141	4	4	3	4	3	4	4	4	2	3	3	3	3	4	2	5	4	4	4	3	5	4	4	4	3	90	
142	4	5	5	4	4	4	4	3	4	4	5	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	96	
143	4	4	5	4	4	3	4	4	5	4	4	4	5	5	4	5	3	4	4	4	4	4	4	4	1	2	98
144	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	5	4	4	4	5	2	4	4	2	4	4	5	2	5	107	
145	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	117	
146	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	125	
147	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	125	
148	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	125	
149	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	98	
150	5	4	5	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	5	4	5	5	5	5	2	4	3	3	4	4	102	

1 5 1	5	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	5	4	4	5	3	4	3	3	4	3	3	4	94	
1 5 2	5	5	5	4	5	5	5	4	4	4	4	5	5	3	5	5	4	3	5	5	5	4	5	4	4	4	112	
1 5 3	5	5	5	5	5	5	3	3	4	5	5	5	5	5	5	3	3	3	4	4	4	4	4	2	4	4	105	
1 5 4	5	5	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	4	5	4	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	4	114
1 5 5	5	4	2	2	4	4	5	2	5	4	5	2	5	2	4	3	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	3	94



Lampiran 3 Kuesioner

Data Responden

Nama : _____ (boleh tidak diisi)

Usia : 20-25 tahun

26-30 tahun

31-40 tahun

>40 tahun

Jenis Kelamin : Laki-Laki Perempuan

Pendidikan Terakhir : S1 SMP

SMA SD

Tidak Sekolah

Pekerjaan : _____

Kuesioner ini disebarakan untuk penelitian mengenai Pengaruh Alokasi Dana Desa terhadap Tingkat Kesejahteraan Masyarakat di Desa Alue Naga dengan menggunakan indikator dalam islam (Maqashid Syariah).

Petunjuk Pengisian:

1. Isilah identitas anda pada lembaran pernyataan yang diberikan!
2. Bacalah dengan seksama pernyataan-pernyataan dibawah ini!

3. Berilah tanda centang (√) pada salah satu jawaban yang sesuai dengan tanggapan saudara pada kolom disamping pernyataan.

Keterangan:

STS : Sangat Tidak Setuju (skor 1)

TS : Tidak Setuju (skor 2)

N : Netral (skor 3)

S : Setuju (skor 4)

SS : Sangat Setuju (skor 5)

KUESIONER

Berikan tanggapan terhadap pernyataan berikut ini dengan memberikan tanda centang (√) pada kotak yang disediakan sesuai dengan yang Bapak/Ibu/Saudari rasakan, bukan berdasar pada kondisi yang ideal.

Alokasi Dana Desa (X)

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
Transparan						
1.	Adanya musyawarah yang melibatkan masyarakat desa					
2.	Pemerintah desa terbuka informasi tentang pengalokasian dana desa					
3.	Akses mengenai pengelolaan keuangan desa mudah diperoleh.					
4.	Masyarakat percaya sepenuhnya kepada pemerintah desa dalam pengelolaan dana desa					
Akuntabel						
1.	Adanya pengawasan oleh tim pelaksana alokasi dana desa					

2.	Adanya laporan pertanggung jawaban pengalokasian dana desa					
3.	Pemerintah desa dapat mempertanggungjawabkan secara legal setiap dana desa yang dikelola					
Partisipasi						
1.	Masyarakat desa terlibat dalam perencanaan dan pelaksanaan pengelolaan alokasi dana desa					

Kesejahteraan Masyarakat (Y)

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
Memelihara Agama						
1.	Alokasi dana desa digunakan untuk pembangunan masjid					
2.	Alokasi dana desa digunakan untuk kegiatan kerohanian					
3.	Alokasi dana desa digunakan untuk kegiatan hari besar islam					
4.	Alokasi dana desa digunakan untuk kegiatan kelembagaan TPA/TPQ desa					
5.	Alokasi dana desa digunakan untuk perbaikan sarana dan prasarana keagamaan					
Memelihara Jiwa						
1.	Alokasi dana desa digunakan untuk mengentaskan kemiskinan					
2.	Alokasi dana desa digunakan untuk mengurangi kesenjangan					
3.	Alokasi dana desa digunakan untuk layak air bersih dan sanitasi					
4.	Alokasi dana desa dapat memfasilitasi Kesehatan desa yang memadai					
5.	Alokasi dana desa dapat menjadikan desa damai dan berkeadilan					
6.	Alokasi dana desa digunakan untuk meningkatkan lingkungan desa yang aman dan nyaman					
7.	Alokasi dana desa digunakan untuk pemberantasan covid-19					
Memelihara Akal						

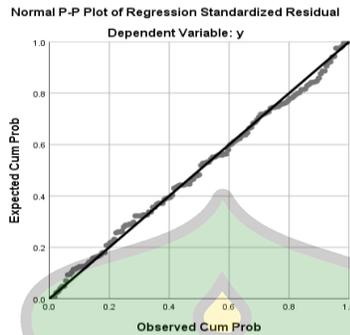
1.	Alokasi dana desa memberikan bantuan pendidikan					
2.	Alokasi dana desa memberikan pelatihan serta pembinaan pada masyarakat					
3.	Alokasi dana desa menyediakan program dalam peningkatan intelektual					
4.	Alokasi dana desa membantu pendidikan desa menjadi berkualitas					
Memelihara Keturunan						
1.	Alokasi dana desa digunakan untuk memfasilitasi kegiatan posyandu					
2.	Alokasi dana desa mampu melibatkan perempuan desa					
3.	Alokasi dana desa digunakan untuk peningkatan sumber daya manusia yang berkualitas					
4.	Alokasi dana desa digunakan untuk memfasilitasi kegiatan ibu hamil					
5.	Alokasi dana desa digunakan untuk menjaga adat dan budaya di desa					
Memelihara Harta						
1.	Alokasi dana desa digunakan untuk pembangunan infrastruktur olahraga					
2.	Alokasi dana desa digunakan untuk kegiatan pertanian					
3.	Alokasi dana desa digunakan untuk meningkatkan lokasi wisata di desa					
4.	Alokasi dana desa digunakan untuk kegiatan BUMDes					
5.	Alokasi dana desa digunakan untuk peningkatan produk unggulan desa					

Lampiran 4 Uji Reability

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.682	8

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.862	25

Lampiran 5 Uji Normalitas



Lampiran 6 Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.398 ^a	.158	.152	6.09139
a. Predictors: (Constant), X				
b. Dependent Variable: Y				

Lampiran 7 Uji t dan Regresi

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	73.495	5.240		14.025	.000
	X	.780	.162	.398	4.811	.000
a. Dependent Variable: Y						

Lampiran 8 Dokumentasi

